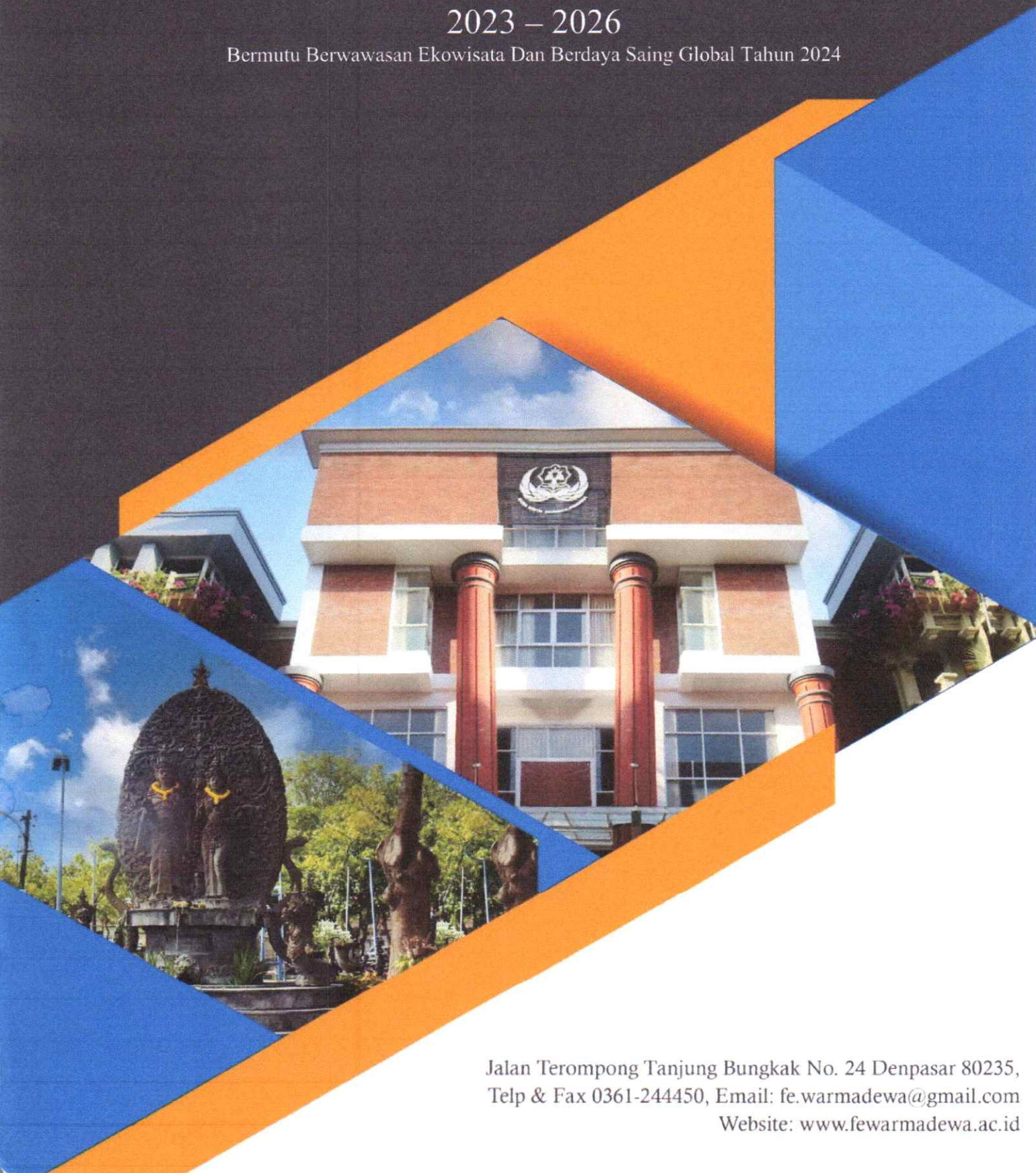


RENCANA STRATEGIS FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS WARMADEWA

2023 – 2026

Bermutu Berwawasan Ekowisata Dan Berdaya Saing Global Tahun 2024



Jalan Terompong Tanjung Bungkak No. 24 Denpasar 80235,
Telp & Fax 0361-244450, Email: fe.warmadewa@gmail.com
Website: www.fewarmadewa.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan dihadapan Tuhan Yang Maha Esa/Hyang Widhi Wasa, karena berkatNya buku rencana strategis (Renstra) Fakultas Ekonomi dan Bisnis tahun 2023-2026 ini dapat ditetapkan.

Rencana strategis ini merupakan dokumen dengan arah pengembangan menuju tercapainya visi misi yang telah tercapai oleh semua unsur institusi beserta stakeholder yang relevan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis merupakan salah satu fakultas di Universitas Warmadewa dengan surat keputusan Nomor: 3523/UW-FE/PD-02/XII/2023 sebagai institusi pendidikan tinggi rencana strategis merupakan salah satu perangkat yang harus dimiliki yang merupakan arah dan pengembangan pendidikan yang dilangsungkan. Memahami akan kondisi dan perkembangan dan kelemahan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa dalam periode 4 (Empat) tahun terakhir yang dipergunakan sebagai landasan dalam penentuan rancangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa kedepan, Nampak perlu adanya upaya-upaya konkret dalam meningkatkan eksistensi dan kepercayaan masyarakat kepada alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa. Dengan telah diundangkannya tentang guru dan dosen akan memberikan dorongan yang positif bagi perkembangan dunia pendidikan umumnya khusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa. Bagaimana kiat-kiat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa dalam menyingkapi perkembangan 4 (Empat) tahun kedepan. Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa yang telah disusun saat ini hendaknya dijadikan pedoman bersama seluruh pihak yang terkait, terutama unsur pimpinan fakultas dan seluruh jajarannya agar dapat menyusun langkah-langkah nyata yang mampu diwujudkan dan didukung dengan anggaran yang tersedia tiap tahunnya.

Demikian Buku Rencana Strategis (Renstra) ini disusun dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, semoga Tuhan Yang Maha Esa/Hyang Widhi Wasa memberkati usaha kita sekalian

Denpasar, 23 Desember 2023
Universitas Warmadewa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan

Prof. Dr. I Made Sara, S.E., M.P

**DAFTAR ISI**

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
1.3 Manfaat	3
BAB II NILAI DASAR, VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI.....	4
2.1 Nilai.....	4
2.2 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	4
2.3 Arah Pengembangan FEB Unwar 2011-2034.....	6
BAB III KONDISI UMUM FEB UNIVERSITAS WARMADDEWA.....	7
3.1 Visi dan Misi	7
3.2 Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu/Kerjasama	8
3.2.1 Tata Pamong.....	8
3.2.2 Kepemimpinan	10
3.2.3 Sistem Pengelolaan.....	11
3.2.4 Penjaminan Mutu.....	12
3.3 Mahasiswa dan Lulusan	13
3.3.1 Mahasiswa Baru dan Mahasiswa aktif.....	13
3.3.2 Lulusan dan Alumni	13
3.4 Dosen dan Tenaga Kependidikan.....	14
3.4.1 Dosen Berdasarkan Pendidikan.....	14
3.4.2 Dosen Berdasarkan Jabatan Akademik dan Sertifikasi Dosen.....	15
3.4.3 Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan.....	15



3.5	Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana akademik	16
3.6	Pembiayaan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi	16
3.7	Perpustakaan.....	18
3.8	Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerja sama.....	22
BAB IV ISU STRATEGIS PENDIDIKAN TINGGI.....		25
4.1	Kurikulum yang Relevan	26
4.2	Diversifikasi Ketrampilan.....	27
4.3	Kolaborasi Internasional	27
4.4	Penggunaan Teknologi.....	30
4.5	Kolaborasi dengan Industri	31
4.6	Keterlibatan Komunitas Global	32
4.7	Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi	32
4.8	Riset dan Inovasi	33
4.9	Kerjasama Internasional.....	33
4.10	Pemasaran dan Branding.....	33
4.11	Penguatan Tata Kelola Perguruan Tinggi	33
4.12	Daya Saing Pendidikan Tinggi.....	34
4.13	Isu Internasionalisasi Perguruan Tinggi	35
BAB V ARAH PENGEMBANGAN FEB UNIVERSITAS WARMADDEWA.....		37
5.1	Identifikasi <i>SWOT</i>	37
5.1.1	Kondisi Internal	37
5.1.2	Kondisi Eksternal	38
5.2	Analisis <i>SWOT</i>	39
5.2.1	Analisis Kondisi Internal (Matrik IFAS)	40
5.2.2	Analisis Kondisi Eksternal (Matrik EFAS)	44
5.3.	Arah Pengembangan Unwar.....	47
5.3.1	Posisi Unwar	47
5.3.2	Strategi S-O (<i>Strength - Opportunities</i>)	47



5.3.3	Strategi O-W (<i>Opportunitie -Weaknesses</i>)	48
5.3.4	Strategi S-T (<i>Strengths-Threat</i>)	49
5.3.5	Strategi W-T (<i>Weaknesses - Threat</i>).....	49
BAB VI PROGRAM UNTUK MENCAPAI SASARAN STRATEGIS FEB		
UNIVERSITAS WARMADewa TAHUN 2023-2026		50
BAB VII PENUTUP.....		62
SK Penetapan Renstra 2023-2026		64



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Arah Pengembangan FEB Unwar 2034	6
Gambar 3.1 Grafik Perkembangan Jumlah Mahasiswa Baru dan Mahasiswa Aktif	15
Gambar 3.2 Grafik Lulusan Program Sarjana Tahun 2018-2022	16
Gambar 3.3 Grafik Lulusan Program Profesi Dokter Tahun 2018-2022	17
Gambar 3.4 Grafik Lulusan Program Magister Tahun 2018-2022.....	18
Gambar 3.5 Grafik Jumlah Alumni Menurut Fakultas, Pascasarjana, dan Sekolah Vokasi	19
Gambar 3.6 Grafik Tingkat Tempat Kerja Alumni Tahun 2017-2022.....	19
Gambar 3.7 Grafik Perkembangan Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	22
Gambar 3.8 Grafik Perkembangan jumlah dosen berdasarkan status studi lanjut.....	22
Gambar 3.9 Grafik Perkembangan Jabatan Akademik Dosen dan SERDOS.....	23
Gambar 3.10 Grafik Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan.....	24
Gambar 5.1 Posisi Unwar dalam <i>Matrik</i> SWOT	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Status Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi tahun 2022	13
Tabel 3.2 Perkembangan Jumlah Mahasiswa Baru dan Mahasiswa Aktif	15
Tabel 3.3 Lulusan Program Sarjana Tahun 2018-2022	16
Tabel 3.4 Lulusan Program Profesi Dokter Tahun 2018-2022	17
Tabel 3.5 Lulusan Program Magister Tahun 2018-2022.....	17
Tabel 3.6 Jumlah Alumni Tahun 2020-2022	18
Tabel 3.7 Tingkat Tempat Kerja Alumni Tahun 2017-2022	19
Tabel 3.8 Produktivitas Kelulusan Program Sarjana Universitas Warmadewa	20
Tabel 3.9 Produktivitas Kelulusan Program Profesi Dokter Universitas Warmadewa.....	20
Tabel 3.10 Produktivitas Kelulusan Program Magister Universitas Warmadewa	21
Tabel 3.11 Perkembangan Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan	21
Tabel 3.12 Perkembangan Jumlah Dosen Berdasarkan Status Studi Lanjut	22
Tabel 3.13 Perkembangan Jabatan Akademik Dosen dan Sertifikasi Dosen.....	23
Tabel 3.14 Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan Tahun 2018-2022	24
Tabel 3.15 Perkembangan RKAT dan Serapan Anggaran Tahun 2018-2022	25
Tabel 3.16 Prasarana Unwar Tahun 2022	26
Tabel 3.17 Sarana Sistem Informasi Unwar Tahun 2018 - 2022.....	27
Tabel 3.18 Jumlah Judul Penelitian Dosen Tetap tahun 2018-2022.....	32
Tabel 3.19 Kegiatan PkM Dosen Tahun 2018-2022	32
Tabel 3.20 Hilirisasi Penelitian Tahun 2017/2018– 2021/2022	32
Tabel 3.21 Jumlah Kerja sama Tahun 2018-2022	33
Tabel 5.1 Tabel IFE – <i>Strength</i>	42
Tabel 5.2 Tabel IFS – <i>Strength</i>	43
Tabel 5.3 Tabel IFE – <i>Weakness</i>	44
Tabel 5.4 Tabel IFS – <i>Weakness</i>	44
Tabel 5.5 Tabel EFE – <i>Opportunity</i>	46
Tabel 5.6 Tabel EFS – <i>Opportunity</i>	46
Tabel 5.7 Tabel EFE – <i>Threats</i>	47
Tabel 5.8 Tabel EFS - <i>Threats</i>	47
Tabel 6.1 Matrik Program Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Program, dan Indikator Kinerja Strategis.....	53

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fakultas Ekonomi Universitas Warmadewa (Unwar) merupakan satu dari enam fakultas yang ada di Universitas Warmadewa. Berdasarkan SK Mendikbud RI Nomer: 0455/0/1991 tertanggal 9 Agustus 1991, Nomor: 0641/0/1991 tanggal 13 Desember 1992 serta SK Dirjen Dikti Nomor: 81/Kep/1992 tanggal 2 April 1992 seluruh Fakultas/Jurusan/Program Studi di lingkungan Unwar telah berstatus Diakui. Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Warmadewa melakukan penyesuaian nama menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) melalui Surat Keputusan Rektor Nomer: 144/Unwar/PD-02/2019 dalam rangka merespon tuntutan dan kebutuhan stakeholder. FEB Unwar memiliki tiga program studi yaitu: Program Studi Ekonomi Pembangunan (Prodi EP) dan Program Studi Akuntansi (Prodi Akuntansi) yang terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Sedangkan Program Studi Manajemen (Prodi Manajemen) berdasarkan Keputusan Perkumpulan Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Nomor: 123/DE/A.5/AR.10/XII/2022 telah terakreditasi “Unggul”.

Memasuki usia yang ke-39 (tiga puluh sembilan) tahun, FEB Unwar sebagai lembaga pendidikan, sebagaimana Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, berkewajiban melaksanakan tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, FEB Unwar berkomitmen untuk dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan mampu berkompetisi serta dapat meraih peluang kerja di tingkat nasional maupun internasional sebagaimana Visi FEB Unwar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya dokumen perencanaan jangka panjang yaitu RIP dari tahun 2011-2034, dengan tonggak capaian masing-masing dengan durasi 4 tahun yang dirangkum dalam perencanaan jangka menengah yaitu Renstra. Dengan berakhirnya tahapan Renstra tahun 2019-2022, maka perlu disusun Renstra tahapan berikutnya yaitu Renstra tahun 2023-2026 dengan tujuan strategis sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RIP Unwar yaitu kompetitif di tingkat ASEAN. Sebagai konsekuensi logis penyesuaian tujuan strategis, ketercapaian kinerja Renstra tahun 2019-2022, dan tuntutan perkembangan sistem penjaminan mutu terkait dengan akreditasi, maka perlu dilakukan pengendalian, peningkatan, serta pengembangan mutu melalui penyesuaian indikator kinerja strategis, baik indikator kinerja utama instrumen akreditasi perguruan tinggi maupun indikator kinerja tambahan Unwar.

Dalam pengembangan pengelolaan perguruan tinggi, FEB Unwar mengacu kepada kebijakan umum Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang sudah

mempunyai arah jelas tentang pendidikan tinggi di Indonesia. Sebagai perguruan tinggi swasta, FEB Unwar memprioritaskan pengembangan sumber daya pada program studi yang *marketable*/memiliki nilai jual di mata masyarakat sehingga memberikan jaminan untuk mendapatkan *raw input* (mahasiswa) sebagai sumber daya untuk subsidi silang dalam pengelolaan FEB Unwar. Hal ini bukan berarti tidak memprioritaskan program studi yang *un-marketable*, namun dengan prioritas pengembangan sumber daya yang sama juga diharapkan mampu untuk meraih peringkat akreditasi Unggul.

Era Industri 4.0 yang merubah pola manajemen ke arah digital, tentunya peningkatan dan penguatan kelembagaan terkait dengan tata pamong dan tata kelola harus dapat membagi habis fungsi, tugas, dan tanggung jawab melalui *Analysis Organization Table* guna dapat mendukung tercapainya efisiensi dan efektifitas pelaksanaan standar akademik maupun nonakademik termasuk standar tambahan. Di sisi lain, FEB Unwar harus dapat memetakan keberadaan sumber daya, baik sumber daya utama (sumber daya manusia dan sumber pendanaan) maupun sumber daya pendukung sesuai dengan sasaran/target akreditasi sehingga secara berkesinambungan pada saatnya dapat diraih peringkat Unggul untuk semua program studi yang dikelola.

Peningkatan sumber daya manusia (dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa) perlu direncanakan secara cermat serta perlu strategi pengembangan yang efektif, seperti jabatan fungsional dosen. Selain jumlah Lektor Kepala serta Guru Besar yang masih terbatas ditambah banyaknya yang akan mendekati purna tugas, maka diperlukan regenerasi agar syarat perlu peringkat akreditasi Unggul terpenuhi. Disamping itu, tenaga kependidikan perlu ditingkatkan kompetensinya sesuai dengan bidangnya masing-masing melalui pelatihan, khususnya kecakapan digital sehingga dapat memberikan pelayanan prima. Mahasiswa juga diharapkan berperan aktif dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan dengan berkegiatan di luar prodi melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sehingga dapat menjadi lulusan yang memiliki daya saing.

Pemenuhan indikator kinerja akademik dosen terkait dengan hasil dan luaran penelitian serta pengabdian kepada masyarakat perlu mendapatkan prioritas, khususnya dengan pembiayaan dari eksternal. Disamping itu, rekognisi dosen sesuai keahlian bidang ilmu juga perlu mendapatkan perhatian. Selain peningkatan sumber daya tentunya syarat perlu yang harus dan wajib dipenuhi untuk dapat terakreditasi maupun peringkat dalam akreditasi yaitu Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus dalam melaksanakan fungsinya guna dapat menumbuhkembangkan budaya mutu di tingkat program studi, dan UPPS sehingga efektifitas pelaksanaan penjaminan

mutu, yang menjadi syarat dalam akreditasi maupun peringkat dapat dilaksanakan secara rutin melalui siklus SPMI oleh sivitas akademika Unwar.

Renstra tahun 2023-2026 sebagai bukti sah mencerminkan program pengembangan mutu berkelanjutan. Program Renstra tahun 2023-2026 disusun berlandaskan capaian kinerja Renstra tahun 2019-2022 sebagai *baseline* data dalam menentukan tindakan perbaikan, program pengendalian, maupun program peningkatan untuk memenuhi indikator kinerja strategis. Agar memudahkan pengukuran target indikator kinerja strategis Renstra tahun 2023-2026 harus didasarkan pada kriteria: *Specific* (sifat dan tingkat kinerja dapat diidentifikasi dengan jelas), *Measurable* (target kinerja dinyatakan dengan jelas dan terukur), *Achievable* (target kinerja disesuaikan dengan kapasitas sumberdaya), *Relevant* (mencerminkan keterkaitan antara target *outcome* dalam rangka mencapai target *impact* bagi FEB Unwar), dan *Time Bond* (waktu periode pencapaian yaitu ditetapkan setiap tahun). Pengukuran atas capaian kinerja Renstra tahun 2023-2026 dapat terdokumentasi dengan baik, maka data dimasukkan ke dalam Sistem Informasi Manajemen Terpadu (SIM-T).

Dengan ditetapkan Renstra tahun 2023–2026, hendaknya semua pihak manajemen/pimpinan di lingkungan FEB Unwar mulai dari tingkat pimpinan sampai unit paling bawah, dalam mengelola tridharma wajib menggunakan Renstra ini sebagai pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program, dan kegiatan sesuai dengan masa berlakunya.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan penyusunan Renstra adalah:

- a. Untuk menjadi pedoman bagi semua unsur pengelola dari unit kerja yang paling bawah (pelaksana akademik dan non akademik) sampai pimpinan dalam upaya melaksanakan Misi dan terwujudnya Visi FEB Unwar.
- b. Untuk mewujudkan pengembangan FEB Unwar melalui perencanaan program tahunan dengan sasaran mutu tahunan yang mencakup program pengendalian, program peningkatan, dan program pengembangan.
- c. Untuk menjamin pengembangan program mutu berkelanjutan sebagai bukti efektifitas pelaksanaan siklus SPMI.

1.3 Manfaat

Memberikan arah yang jelas dan terukur dalam pengelolaan serta pengembangan FEB Unwar dalam jangka menengah sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi yang ditetapkan.

BAB II

NILAI DASAR, VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

2.1 Nilai

Universitas Warmadewa didirikan tanggal 17 Juli 1984, berdasarkan pada Surat Keputusan Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali No.05/Yas.Korps/VII/84, dengan 6 (enam) fakultas termasuk Fakultas Ekonomi (FE). Nama Universitas Warmadewa diberikan oleh Prof. Dr. Ida Bagus Mantra selaku Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bali pada waktu itu, sebagai bentuk apresiasi terhadap Raja Bali sebelum Majapahit dari Dinasti Warmadewa. Nama ini dijadikan nama universitas yang diselenggarakan yayasan untuk menghormati jasa-jasa pemerintahan Dinasti Warmadewa yang telah berhasil mengantarkan masyarakat Bali kepada masa kejayaannya dengan semangat persatuan dan kesatuan. Dalam menjalankan pemerintahan di Bali, Raja Warmadewa mengembangkan “Spirit Sri Ksari Warmadewa” yang disebut Sapta Bayu terdiri atas 7 spirit sebagai berikut:

1. Berketuhanan Yang Maha Esa;
2. Mengembangkan jiwa kepemimpinan Asta Brata;
3. Mengabdikan kepada Almamater, Masyarakat, Bangsa dan Negara berdasarkan Pancasila;
4. Unggul dalam berkarya;
5. Menjunjung kejujuran, dan integritas diri dalam berpikir, berkata dan bertindak;
6. Menjaga dan menghormati keberagaman untuk memperkuat persatuan dan kesatuan;
7. Berwawasan lingkungan berlandaskan Tri Hita Karana.

Spirit ini terus disosialisasikan kepada seluruh unsur pimpinan, sivitas akademika, dan tenaga kependidikan dalam pengelolaan Fakultas dan Universitas untuk bergerak demi kemajuan sesuai dengan VMTS yang telah ditetapkan pada RIP dan Renstra.

2.2 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1. Visi

“Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang bermutu, berwawasan ekowisata dan berdaya saing global tahun 2034”.

2. MISI

Dalam mencapai visinya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa menetapkan misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan proses pendidikan bermutu yang berwawasan ekowisata.
2. Menghasilkan penelitian yang bermutu, berdaya saing global dan berwawasan ekowisata.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil riset.
4. Menjalin kerjasama institusional.
5. *Menerapkan Good University Governance*

3. Tujuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa bertujuan untuk:

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang inovatif dan kreatif.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis riset.
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama.
5. Meningkatkan kualitas layanan akademik dan non akademik
6. Meningkatkan kesejahteraan bersama.

4. STRATEGI

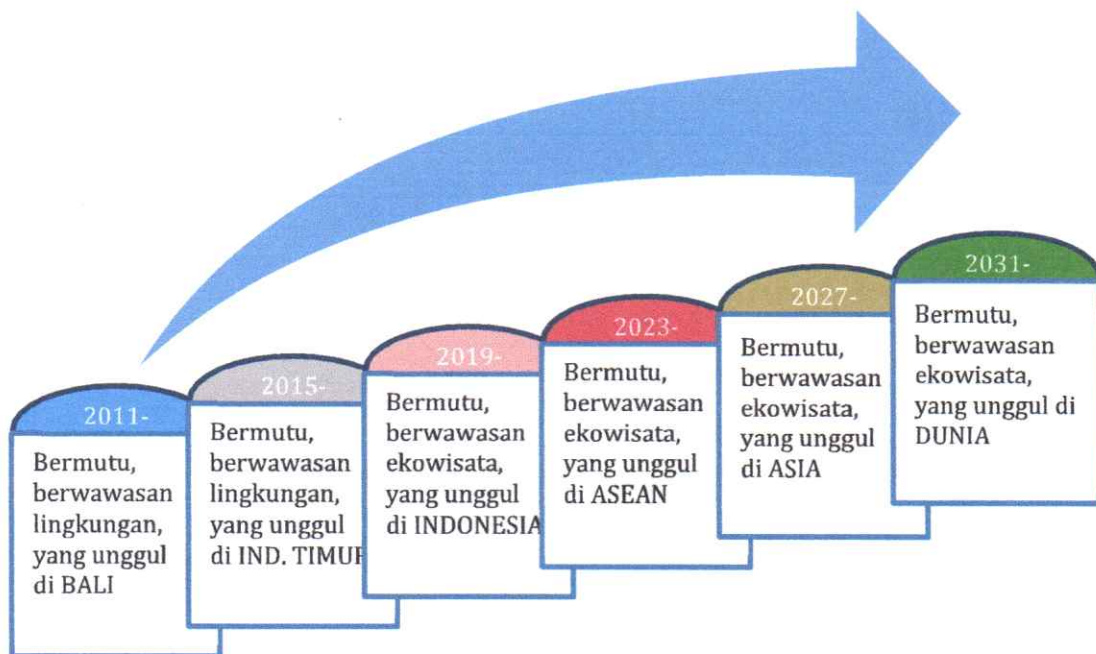
Strategi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan penggunaan *learning management system* (LMS) berbasis *information technology* (IT) sesuai tuntutan industri 4.0 dalam era digital;
2. Penguatan sumberdaya Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) untuk terlaksananya Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang bermutu;
3. Peningkatan kapasitas dan kualifikasi sumber daya manusia (SDM) pendidikan untuk terlaksananya Tridharma yang bermutu;
4. Penguatan organisasi dan tata kelola untuk mempercepat terwujudnya *Good Faculty Governance* (GFG);
5. Penguatan sistem penjaminan mutu dengan menerapkan manajemen mutu terpadu yang berbasis IT;

6. Penguatan kerjasama nasional dan internasional sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing;
7. Penguatan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas.
8. Peningkatan kompetensi lulusan dengan mewajibkan lulusan memperoleh sertifikat kompetensi dan atau surat keterangan pendamping ijazah (SKPI).

2.3 Arah Pengembangan FEB Unwar 2011-2034

Landasan utama untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan strategi adalah tata kelola yang efektif dan efisien (*Good University Governance*) yang diimplementasikan di Unwar, didasari oleh Spirit Sri Ksari Warmadewa dan nilai-nilai bersama yang dikembangkan di Warmadewa. Berdasarkan spirit dan nilai-nilai ini, maka arah pengembangan fakultas sampai tahun 2034 ke depan mengikuti arah pengembangan Universitas sebagai berikut:



Gambar 2.1 Arah Pengembangan Fakultas 2034

BAB III

KONDISI UMUM FEB UNIVERSITAS WARMADEWA

3.1 Visi dan Misi

Sebagai institusi pendidikan tinggi, FEB Unwar mempunyai mimpi yang besar untuk mewujudkan cita-cita yang telah dicermati dengan seksama dari sejarah berdirinya yang dirangkum dalam Visi dan Misi FEB Unwar yang selama ini telah tercantum dalam RIP 2011-2034, yaitu: **Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, berwawasan lingkungan kepariwisataan dan kompetitif secara global pada tahun 2034**. Dalam perkembangannya, masukan dari *stakeholders* internal maupun eksternal terutama kata kunci berintegritas dan lingkungan kepariwisataan yang cakupan terlalu luas yang membuat sulit dalam pengukurannya sehingga perlu dibuat cakupan yang lebih fokus dan jelas. Masukan ini direspon oleh Unwar sehingga dibentuklah tim penyusun revisi visi dan misi yang bekerja dengan cermat. Dari hasil rapat tim perumus lokakarya, rapat pimpinan, dan rapat senat universitas telah disepakati serta ditetapkan Visi Unwar yaitu: **“Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang bermutu, berwawasan ekowisata dan berdaya saing global tahun 2034”**.

Dengan Visi yang baru ini, maka diperlukan sosialisasi kepada *stakeholder* internal dan eksternal sehingga dapat dipahami untuk bergerak secara bersama memajukan FEB Unwar. Dengan konsep penyusunan visi ini diharapkan pemahaman lebih cepat dan lebih baik sehingga cita-cita Unwar bisa dicapai sesuai dengan tahapan.

Bermutu, mengandung makna bahwa seluruh kegiatan akademik dan non akademik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan standar yang telah ditetapkan.

Berwawasan ekowisata, mengandung makna bahwa pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi harus mengandung kajian ekowisata yang meliputi lima prinsip dasar, yaitu: konservasi, partisipasi masyarakat, pendidikan, ekonomi, dan kepuasan pengunjung.

Berdaya saing global, mengandung makna bahwa lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa memiliki kompetensi yang mampu bersaing dalam pasar kerja internasional. Berdaya saing global tahun 2034 juga direpresentasikan dengan reputasi akademik, reputasi pemberi kerja, sitasi, kelas internasional, proporsi mahasiswa internasional, *inbound-outbound student mobility* internasional, dan *fellow research* internasional. Untuk menuju tonggak capaian ini harus dilalui sesuai dengan tahapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan melalui Renstra (siklus 4 tahunan).

Tonggak Capaian 2019 -2022 adalah Kompetitif di Indonesia:

1. Kinerja Penelitian Klaster Utama (Universitas)
2. Kinerja PkM Klaster Sangat Bagus (Universitas)
3. Equitas Mahasiswa keseluruhan dari 34 Provinsi
4. Prodi yang telah terakreditasi dengan peringkat Unggul 2 prodi dan B 1 prodi

Beberapa indikator capaian yang telah diraih menuju *Go Asean* ini sebagai berikut:

1. Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa di tingkat internasional: 12
2. Mahasiswa asing: 4
3. Mahasiswa *outbound mobility*: 5
4. Pertemuan dalam forum ilmiah internasional: 5
5. Kerja sama operasional tingkat internasional: 12
6. Jumlah publikasi nasional terakreditasi sinta: 10
7. Jumlah publikasi jurnal yang bereputasi/Scopus: 5
8. Jumlah artikel yang disitasi: 588
9. Jumlah publikasi melalui jurnal internasional: 41
10. Jumlah publikasi melalui prosiding konferensi internasional: 4

3.2 Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

3.2.1 Tata Pamong

Sebagai landasan pelaksanaan tata pamong di FEB Unwar adalah Statuta tahun 2018, Organisasi dan Tata Kerja (OTK) tahun 2019, Peraturan Kepegawaian Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali tahun 2022, Peraturan Tata Kelola Keuangan Berbasis Kinerja Tahun 2022, Pedoman Penghasilan Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali Universitas Warmadewa tahun 2022, Panduan Akademik tahun 2022, Dokumen SPMI tahun 2022.

Sebelum implementasi, seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan harus memiliki pemahaman yang sama sehingga tata pamong dapat berjalan dengan baik. Tata pamong tersebut dapat diukur dengan indikator kepuasan mahasiswa, kepuasan tenaga kependidikan, dan kepuasan dosen. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi diharapkan berjalan secara optimal dengan pengawasan melekat oleh atasan langsung. Dekan dibantu oleh Wakil Dekan (WD 1, WD 2, WD 3) dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Berdasarkan persetujuan Senat Fakultas, dekan menunjuk Wakil Dekan dan unsur pimpinan lainnya di FEB Unwar untuk masa jabatan 4 (empat) tahun. Implementasi semua kebijakan yang bersifat strategis diputuskan dalam rapat pimpinan dan rapat senat fakultas sehingga semua

kebijakan yang dijalankan oleh dekan mempunyai landasan yang kuat dalam membangun sistem tata pamong antara lain:

- a. *Credible*: kredibilitas sangat penting untuk memastikan bahwa suatu entitas atau organisasi dapat diandalkan dan dihormati oleh para pemangku kepentingan (stakeholders). Pemilihan Pimpinan di FEB Unwar dilakukan secara demokratis melalui Senat Fakultas. Semua pelaksanaan aturan berdasarkan atas kebijakan, pedoman, serta tindak lanjut yang menyangkut *reward* dan *punishment* dilakukan secara demokratis sehingga dapat diterima oleh sivitas akademika.
- b. *Transparency*: fakultas menyediakan informasi yang jelas dan mudah diakses tentang kebijakan, keputusan, kinerja organisasi dan pengelolaan Lembaga kepada para pemangku kepentingan. Pola kepemimpinan dilaksanakan secara *Check and Balance* dengan meminta pertimbangan Senat Fakultas. Histori pendidikan mahasiswa dan dosen terekam pada Sistem Informasi Manajemen Terpadu (SIM-T) dan terintegrasi dengan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Kemdikbud Ristek.
- c. *Akuntability*: Menetapkan tanggung jawab dan memastikan bahwa setiap tindakan atau keputusan dapat dipertanggungjawabkan. Menerapkan kebijakan dan prosedur bahwa keputusan diambil secara etis dan untuk kepentingan organisasi. Dalam pengelolaan tridharma perguruan tinggi dengan mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu dan berfungsinya tata kelola keuangan berdasarkan sistem akuntansi. Pelaksanaan aturan berdasarkan standar pengawasan internal yang dapat dipertanggungjawabkan.
- d. *Responsibility*: penerapan prinsip ini tercermin dari disusunnya laporan pertanggungjawaban (LPJ) keuangan dan laporan kegiatan untuk pertanggungjawaban realisasi RKAT. Laporan disusun dengan SIM-KEU dan disampaikan ke Rektorat dan Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali. Rapat rutin di fakultas tiap akhir triwulan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada dosen dan tendik. Pertanggungjawaban kepada dosen juga dilakukan Prodi melalui rapat Prodi. LPJ dan laporan kegiatan juga dipertanggungjawabkan ke Senat Fakultas melalui rapat senat tiap semester
- e. *Fairness*: penerapan aturan, kebijakan, SOP dilaksanakan berdasarkan azas kebenaran, tidak memihak, tidak otoriter, pendelegasian tugas dan wewenang, dilaksanakan secara konsisten, dengan menerapkan sistem merit dan sistem karir. Pengangkatan dan penempatan SDM berdasarkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan.

3.2.2 Kepemimpinan

Kepemimpinan di FEB Unwar dengan mengarahkan semua unsur untuk mentaati

peraturan, nilai, norma, dan budaya organisasi yang telah disepakati bersama yaitu dekan dan wakil-wakilnya, kaprodi dan sekretarisnya, laboratorium sampai ke tingkat unit terbawah untuk mewujudkan Visi Unwar. Kepemimpinan yang diterapkan antara lain:

1. **Kepemimpinan Operasional:** Pimpinan FEB Unwar menjalankan kepemimpinan berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja sesuai Keputusan Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali Nomor: 277/YAS.KORPS/IX/2023 yang ditetapkan pada bulan September 2023. Dalam OTK tersebut sudah jelas tugas, fungsi, dan wewenang masing-masing pimpinan unit kerja, baik dalam pengambilan kebijakan dan operasional kegiatan yang telah direncanakan setiap tahun. Perencanaan tahunan dilakukan berdasarkan capaian kinerja tahun sebelumnya. Perencanaan kegiatan setiap tahun dimulai pada bulan Mei, diawali dengan perencanaan pendapatan, anggaran, rencana kerja, baru dituangkan dalam RKAT tahunan. Realisasi anggaran dilakukan setiap triwulan, sedangkan pertanggungjawaban kegiatan dilakukan setiap bulan, sesuai dengan Tata Kelola Keuangan Yayasan Berbasis Kinerja Nomor: 71/Yas.Korps/II/2022, tanggal 15 Februari 2022. Selama kegiatan dan realisasi anggaran ini selalu dilakukan pengawasan oleh SPI untuk bidang keuangan dan BPM dan UPMF yang menyangkut standar mutu. Layanan yang menyangkut kegiatan tridharma sebagian besar sudah berbasis teknologi informasi, sehingga akan lebih cepat, akurat, dan akuntabel.
2. **Kepemimpinan Organisasi:** Visi menjadi inspirasi yang dipakai untuk mencapai tonggak capaian yang telah ada pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2011-2034, yang telah dielaborasi dalam Renstra berjangka waktu 4 tahunan. Dekan telah mempunyai target Indikator Kinerja Sasaran yang ada pada Renstra menjadi tolok ukur capaian kinerja setiap tahun, dan selalu dilakukan pertanggungjawaban setiap tahun melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi Swasta (LAKIS). Peningkatan daya saing diupayakan mulai dari penguatan SPMI dengan adanya UPMF dan GKMPs.
3. **Kepemimpinan Publik:** FEB Unwar telah menjalin kerjasama dengan mitra yang terimplementasi hingga saat ini, dimana kegiatan dengan mitra dan hasil dari kegiatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: *Universiti Teknologi Mara (UiTM) Malaysia dengan Unwar, bekerja sama dengan Universitas Airlangga, dengan melibatkan 7 universitas luar negeri yaitu: Maastricht University Belanda, Lucerne University Swiss, Brandenburg University Jerman, Cappadocia University Turki, Stockholm University Swedia, dan Simon Fraser University Kanada.*

3.2.3 Sistem Pengelolaan

Sistem pengelolaan di Unwar dilaksanakan dengan:

- a. **Perencanaan (*planning*):** Perencanaan pengembangan FEB Unwar mengacu kepada

VMTS, tertuang dalam peta jalan RIP tahun 2011-2034 dan Renstra sesuai dengan Indikator Capaian yang telah ditetapkan. Perencanaan kegiatan tahunan berdasarkan kalender akademik yang ditetapkan bulan Juni setiap tahun. Perencanaan mulai pada bulan Mei, diawali dengan estimasi pendapatan, pembuatan renja, pembuatan RKAT mulai bulan Juli sampai Oktober, pembuatan Petunjuk Operasional pada bulan Nopember, dan penyerahan RKAT oleh Yayasan pada bulan Desember.

- b. Pengorganisasian (*Organizing*): Secara operasional dalam penjabaran pengelolaan telah dituangkan dalam Organisasi dan Tata Kerja Unwar Nomor 277/YAS.KORPS/IX/2023 yang ditetapkan pada bulan September 2023.. Masing-masing unit kerja beserta kelengkapan telah diuraikan dengan jelas tentang tugas, fungsi, tanggung jawab dan wewenang untuk menjamin berjalannya organisasi. Keputusan yang strategis diambil dalam rapat senat yang dilakukan setiap 3 bulan dan secara operasional diputuskan dalam rapat pimpinan yang dilaksanakan setiap 3 bulan, selanjutnya ditindaklanjuti oleh masing-masing unit kerja.
- c. Penempatan personil (*Staffing*): Penempatan sumber daya dosen sebagai DTPS disesuaikan dengan bidang keilmuan pendidikan terakhir, dengan tujuan menunjang visi keilmuan program studi, karir akademik dosen dan menunjang penguatan kelembagaan. Penugasan DTPS dalam pelaksanaan tridharma dilakukan pimpinan UPPS dengan SK Dekan, yang ditetapkan setiap semester. Penempatan tenaga kependidikan juga disesuaikan dengan latar belakang keahlian seperti: Laboran, Pustakawan, Teknisi, dan Tenaga Administrasi. Sebagai bentuk pengembangan karir dilakukan promosi jabatan, bentuk penyegaran dilakukan melalui mutasi, dan atas penyimpangan dilakukan demosi.
- d. Pengarahan (*Leading*): Dalam meningkatkan kinerja dan disiplin kerja, pimpinan secara rutin memberikan pengarahan pada Rapat structural, dosen dan tendik yang dilaksanakan setiap 3 bulan, selain itu juga dilakukan rapat internal di masing-masing unit kerja, dan rapat-rapat kepanitiaan.
- e. Pengawasan (*Controlling*): Pengawasan terhadap kinerja akademik dosen dilakukan terhadap pelaksanaan tridharma, seperti pada proses pembelajaran, kegiatan penelitian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan luaran publikasi, sitasi, dan HKI. Kinerja di atas dituangkan dalam Beban Kinerja Dosen (BKD) pelaporannya dilakukan setiap semester. Pengawasan terhadap tenaga kependidikan dan pejabat struktural dievaluasi melalui kehadiran dilakukan dengan scan wajah dan penilaian terhadap tugas yang dibebankan.

3.2.4 Penjaminan Mutu

Penjaminan Mutu sebagai upaya untuk pemenuhan standar akademik dan nonakademik dikoordinasikan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) sedangkan untuk pengawasan nonakademik terkait dengan bidang keuangan, sarana prasarana dan SDM dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI), kedua lembaga ini berada di tingkat rektorat dan di dalam pelaksanaan tugasnya bersifat independen. Dalam pelaksanaan penjaminan mutu akademik dan nonakademik BPM berkoordinasi dengan Unit Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat UPPS. Evaluasi terhadap pelaksanaan standar dilakukan audit oleh BPM dan pengawasan keuangan, sarana prasarana dan SDM dilakukan oleh SPI. Penjaminan Mutu Fakultas (UPMF) dan Gugus Kendali Mutu Program Studi (GKMPS) bertugas dalam melaksanakan penjaminan mutu. UPMF membantu Dekan dalam perencanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan SPMI. GKMPS melaksanakan penjaminan mutu di tingkat prodi dengan membantu prodi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan SPMI secara berkelanjutan.

Tabel 3.1 Status Akreditasi Prodi yang ada di FEB Unwar

No	Program Studi	Jenjang	Nomor SK Akreditasi	Peringkat	Nilai	Tanggal Berlaku	
						Mulai	Sampai
1	Ekonomi Pembangunan	S1	72/DE/A.5/AR.10/XI/2023	Unggul	-	17-11-2023	17-11-2028
2	Manajemen	S1	123/DE/A.5/AR.10/XII/2022	Unggul	-	29-12-2022	29-12-2027
3	Akuntansi	S1	1363/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019	B	324	7-05-2019	7-05-2024

3.3 Mahasiswa, Lulusan dan alumni

3.3.1 Mahasiswa Baru dan Mahasiswa aktif

FEB Universitas Warmadewa melaksanakan penerimaan mahasiswa baru melalui ujian masuk dengan menggunakan *Computer Base Test* (CBT). Pendaftaran calon mahasiswa baru dilakukan secara *online* untuk meningkatkan akses dan pelayanan yang lebih cepat, akurat dan *data base* tersimpan dengan baik.

Jumlah mahasiswa baru dan aktif dalam waktu 5 tahun terakhir berturut turut dapat disajikan pada table berikut:

Tabel 3.2 Perkembangan Jumlah Mahasiswa Baru dan Mahasiswa Aktif

No	Tahun Akademik	Mahasiswa Baru (Orang)						Mahasiswa Pindahan	Mahasiswa Aktif	Pertumbuhan (%)
		Daftar Awal	Pertumbuhan (%)	Lulus Testing		Daftar Kembali				
				Jumlah	%	Jumlah	%			
1	2019/2020	5.024		1.865		1.496		48	5526	
2	2020/2021	4.554	-9,36	1.724	-7,56	1.289	-13,84	45	5395	-2,37%
3	2021/2022	4.662	2,37	1.727	0,17	1.500	16,37	40	5514	2,21%
4	2022/2023	4.925	5,64	1.549	-10,31	1.341	-10,60	44	5206	-5,59%
5	2023/2024	4.383	-11,01	1.200	-22,53	1.019	-24,01	26	5251	0,86%

3.3.2 Lulusan dan Alumni

Jumlah lulusan pada tahun 2022 sebanyak 1.220 orang dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)>3,62. Capaian ini telah melampaui dari standar rata-rata IPK lulusan program Sarjana sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Capaian ini diupayakan kedepannya untuk terus ditingkatkan.

Terkait dengan masa studi tepat waktu (≤ 4 tahun) untuk program Sarjana mencapai 99%,. Hasil ini menunjukkan terjadi peningkatan 31% dibandingkan dengan tahun 2021. Hasil ini menunjukkan perlu adanya upaya-upaya perbaikan proses pembelajaran agar lulusan masa studi tepat waktunya lebih singkat.

Perkembangan lulusan program Sarjana seperti tabel berikut:

Tabel 3.3 Lulusan Program Sarjana dan Alumni Tahun 2018-2022

No	Tahun	Jumlah Wisuda	Rata-rata Indeks Prestasi	Rata masa Studi	Studi Tepat Waktu
				Tahun	Orang
1	2018	1200	3,47	4,06	858
2	2019	1074	3,45	4,01	1215
3	2020	1170	3,50	3,91	1036



4	2021	1480	3,56	3,73	1013
5	2022	1220	3,62	3,63	1209

Produktivitas lulusan program Sarjana dari tahun 2018 sampai dengan 2022 terjadi peningkatan dari tahun ke tahun seperti terlihat pada tabel 3.8

Tabel 3.8 Produktivitas Kelulusan Program Sarjana FEB Universitas Warmadewa

No	Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Baru (orang)	Tahun Tamat	Jumlah yang Lulus (orang)	Produktivitas (%)
1	2012	770	2018	473	61,43
2	2013	1010	2019	624	61,78
3	2014	1309	2020	933	71,28
4	2015	1662	2021	1288	77,50
5	2016	1421	2022	1135	79,87

3.4 Dosen dan Tenaga Kependidikan

3.4.1 Dosen Berdasarkan Pendidikan

Dosen FEB Universitas Warmadewa pada tahun 2022 sebanyak 111 orang, jumlah ini mengalami peningkatan sebanyak 28% dari tahun 2018. Pengangkatan dosen untuk menjaga ratio dosen dengan mahasiswa dan mengantisipasi dosen yang akan memasuki masa pensiun setiap tahunnya. Mengenai kualifikasi pendidikan akademik dosen dari 111 orang bergelar Magister sebanyak 86 orang (77%) dan Doktor sebanyak 25 orang (23%) dan dosen yang studi lanjut tahun 2022 sebanyak 1,80% (2 orang)

Tabel 3.11 Perkembangan Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan studi lanjut(S3)

No	Jenjang	2018		2019		2020		2021		2022	
		Jumlah (Orang)	%	Jumlah (Orang)	%	Jumlah (Orang)	%	Jumlah (Orang)	%	Jumlah (Orang)	%
1	S2	82	77,66	89	74,01	87	71,36	88	71,56	86	70,76
2	S3	5	20,00	6	24,50	9	26,91	15	27,98	25	28,35
3	Studi Lanjut (S3)	0	0	6	6,32	3	3,13	12	11,65	2	1,80
Jumlah Dosen		87	100,00	95	100,00	96	100,00	103	100,00	111	100,00

3.4.2 Dosen Berdasarkan Jabatan Akademik dan Sertifikasi Dosen

Perkembangan kualifikasi jabatan akademik dosen tahun 2022: jabatan akademik Lektor Kepala sebanyak 41 orang (35,65%), Lektor sebanyak 28 (24,35%), Asisten Ahli sebanyak 32 orang (27,83%), dan tenaga pengajar sebanyak 14 orang (12,17%) sedangkan untuk dosen yang telah lulus sertifikasi dosen sebanyak 79 orang (71%). Untuk meningkatkan dosen yang memiliki sertifikasi maka perlu dimotivasi/didorong agar dosen yang sudah layak mengikuti sertifikasi supaya serius memperbaharui data suster.

Tabel 3.13 Perkembangan Jabatan Akademik Dosen

No	Jenjang Jabatan Akademik	2018		2019		2020		2021		2022	
		Jumlah (Orang)	%	Jumlah (Orang)	%	Jumlah (Orang)	%	Jumlah (Orang)	%	Jumlah (Orang)	%
1	Tenaga Pengajar		0,00%	17	16,35%		0,00%	5	4,59%	14	12,17%
2	Asisten Ahli	19	19,79%	29	27,88%	45	43,69%	38	34,86%	32	27,83%
	Lektor	34	35,42%	13	12,50%	13	12,62%	23	21,10%	28	24,35%
	Lektor Kepala	43	44,79%	45	43,27%	45	43,69%	43	39,45%	41	35,65%
	Guru Besar		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%
	Jumlah	96	100,00%	104	100,00%	103	100,00%	109	100,00%	115	100,00%

3.4.3 Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan

Perkembangan jumlah tenaga kependidikan yang membantu proses pelaksanaan administrasi dan penunjang akademik pada tahun 2022 sebanyak 21 orang dengan kualifikasi pendidikan S2 sebanyak 2 orang (9,52%), S1 sebanyak 10 orang (47,62%), dan SMA sebanyak 9 orang (42,86%). Dilihat dari segi jumlahnya sudah mencukupi dan yang perlu mendapat perhatian adalah jumlah tenaga kependidikan seperti tenaga pustakawan dan laboran yang memang kompeten sesuai dengan program studi yang ada di FEB Universitas Warmadewa.

Tabel 3.14 Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan Tahun 2018-2022

Jenjang Pendidikan	2018		2019		2020		2021		2022	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
SMA	10	47,62%	10	47,62%	10	47,62%	10	45,45%	9	42,86%
S1	8	38,10%	8	38,10%	8	38,10%	10	45,45%	10	47,62%
S2	3	14,29%	3	14,29%	3	14,29%	2	9,09%	2	9,52%
Jumlah	21	100,00%	21	100,00%	21	100,00%	22	100,00%	21	100,00%

3.5 Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana akademik

Semua program studi telah mengimplementasikan kurikulum pendidikan tinggi (KPT) yaitu kurikulum berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Kurikulum ini secara serentak mulai diberlakukan sejak tahun 2016. Pemberlakuan kurikulum tersebut memberikan tantangan tersendiri khususnya kepada dosen untuk berinovasi dalam metode pembelajaran agar capaian pembelajaran dapat memenuhi CPL. Untuk menghadapi tantangan global yang sesuai dengan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah dilakukan penyesuaian kurikulum dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Proses pembelajaran dilaksanakan dengan *offline/online/hybrid/blended* melalui sistem *Learning Management System* (LMS) dengan *software Moodle* yang telah terintegrasi dengan SPADA Kemendikbudristek.

Dalam upaya mewujudkan budaya mutu dan suasana akademik yang kondusif, Rektor telah mengeluarkan kebijakan Nomor 1265/Unwar/PD-01/2017 tentang prinsip-prinsip pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan. Kebijakan rektor ini ditindaklanjuti oleh UPPs melalui kegiatan seperti: seminar, *workshop*, bedah buku, orasi ilmiah, lokakarya, dan lain-lain. Pada tahun 2022 jumlah forum akademik yang dilaksanakan tingkat regional 6 kegiatan, nasional 4 kegiatan, dan internasional 2 kegiatan.

3.6 Pembiayaan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi

Pembiayaan Unwar sebagian besar berasal dari mahasiswa yang mana pengelolaannya mengacu pada tata kelola keuangan berdasarkan pada peraturan perubahan pedoman tata kelola keuangan yang ditetapkan oleh Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali Nomor 71/Yas.Korps/II/2022. dan Keputusan Rektor Universitas Warmadewa Nomor 6802/UNWAR/UR-02/2020 tentang Kebijakan Pengelolaan Keuangan Periode 2020-2023. Selain itu, sistem tata kelola keuangan juga didasarkan pada pedoman tata kelola keuangan berbasis kinerja Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali dan Standar Operasional Prosedur Tata Kelola Keuangan Unwar. Jumlah dana yang dikelola FEB Unwar selama tahun 2018-2022 menunjukkan pluktuasi . Rencana kegiatan dan anggaran tahunan Rp. 12.105.333.850,- tahun 2022, tahun 2021 sejumlah Rp 10.094.603.000,-, tahun 2020 sejumlah Rp 10.950.532.500,- tahun 2019 sejumlah Rp 10.018.631.400,- dan tahun 2018 sejumlah Rp 12.036.658.150,- Perkembangan serapan RKAT F E B Universitas Warmadewa adalah seperti Tabel 3.15.



Tabel 3.15 Perkembangan RKAT dan Serapan Anggaran Tahun 2018-2022

No	Tahun	Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan (RKAT)	Realisasi Anggaran	Kenaikan	Serapan	%
1	2018	12.036.658.150,00	12.036.658.150,00		12.036.658.150,00	100
2	2019	10.018.631.400,00	10.018.631.400,00	-17%	10.018.631.400,00	100
3	2020	10.950.532.500,00	10.950.532.500,00	9%	10.950.532.500,00	100
4	2021	10.094.603.000,00	10.094.603.000,00	-8%	10.094.603.000,00	100
5	2022	12.105.333.850,00	12.105.333.850,00	20%	12.105.333.850,00	100

Sarana dan prasarana FEB Unwar pada tahun 2022 sudah memadai. Prasarana Gedung yang sudah sangat representatif seperti: sekretariat administrasi, ruang kuliah, laboratorium, dan ruang baca. Seluruh ruangan dilengkapi dengan fasilitas *Air Condition* (AC) dan untuk ruang kuliah juga dilengkapi dengan LCD, *Access Point* (*Hot spot*) tersebar secara merata di setiap gedung sehingga bisa mengakses internet oleh mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan di area kampus. Disamping itu, juga telah tersedia prasarana parkir, lapangan basket, lapangan voli, dan lapangan tenis yang representatif. Ke depan sarana prasarana akan terus ditingkatkan sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan untuk mendukung kegiatan tridharma. Adapun sarana dan prasarana yang dipergunakan FEB Unwar seperti Tabel 3.16.

Tabel 3.16 Prasarana FEB Unwar Tahun 2022

No	Nama	Peruntukan	Luas (m2)	Keterangan
1	GEDUNG B	Ruang Sekretariat	354,27	Ruang pimpinan, ruang sekretariat, dan ruang laboratorium, ruang guru besar, ruang pelayanan, ruang posek, Reg B, Bank Mini, musola, ruang Podcast, ruang baca dan pusat kajian Fakultas
2	GEDUNG C	Ruang Perkuliahan	2000	20 Ruangan
3	GEDUNG K	Ruang Perkuliahan	240	6 Ruangan
4	Ruang Kewirausahaan	Kegiatan Kewirausahaan	32	1 Ruang Kewirausahaan
5	Ruang Dosen	Ruang Rapat dan Pertemuan	384	3 Ruang Dosen
6	Ruang Sekretarian Alumni/Bursa	Ruang Pertemuan	9	1 Ruang Sekretariat
7	Ruang Sekretariat Lembaga Kemahasiswaan	Ruang Pertemuan dan Diskusi	16	1 Ruang Pertemuan
4	GEDUNG K1	Unitas	966	Unitas Marching Band, unitas Penalaran & Jurnalis, PMHD, Gita Ksari Sri Warmadewa, unitas Teater, KSR PMI, unitas Mapala, unitas Perisai Diri, rapat, BEM Universitas, dan kuliah sekolah Vokasi
5	LAPANGAN TENIS DAN LAPANGAN BASKET	Kegiatan olah raga tenis dan basket	2085	Tenis dan Bola Basket

6	PARKIR	Parkir	4556	sepeda motor dan mobil dosen dan mahasiswa
7	PURA KAMPUS	Tempat Ibadah/Sembahyang	400	Ibadah/sembahyang umat Hindu

Tabel 3.17 Sarana Sistem Informasi Unwar Tahun 2018 - 2022

No	Nama Sarana	2018	2019	2020	2021	2022
1	<i>Bandwidth</i> (Mbps)	190	290	700	800	920
2	<i>Access Point</i> (<i>Hot Spot</i>)	104	99	89	91	170
3	Kbps per pengguna	16.08	24	40	47	75

Pengelolaan Universitas Warmadewa menggunakan Sistem Informasi Manajemen Terpadu (SIM-T) dengan *Hardware*: HP Proliant DL 380 G7. dengan *Software*: OS. *Window Server* 2008 R2. *Web Server*: *Apache 2.0*. *Database Server*: *Mysql 5.6.21*. *Aplication Sever*: PHP 5.6.3 yang terdiri dari: (1) Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK), (2) Sistem Informasi Manajemen Kemahasiswaan (SIMSISWA), (3) Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG), (4) Sistem Informasi Manajemen Sarana dan Prasarana (SIMSARANA), (5) Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMKEU), (6) Sistem Informasi Akreditasi Perguruan Tinggi (SIAPTI), (7) Sistem Informasi Pemberkasan (SIMBERKAS), (8) Sistem Informasi Akreditasi Program Studi (SIAPRI), (9) Sistem Informasi Manajemen Persuratan (SIMSURAT), (10) Sistem Informasi Manajemen Kegiatan (SIMKEGIATAN), (11) Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SILIMAS) dan system audit mutu internal (SIMAMI)

3.7 Perpustakaan

Perpustakaan Universitas Warmadewa saat ini sudah bertransformasi dari perpustakaan konvensional menuju perpustakaan berbasis elektronik/*e-library*. Interior ruangan yang mewah dengan konsep *learning commons* sehingga memberikan kenyamanan bagi pengunjung. Dalam hal pelayanan perpustakaan menyediakan fasilitas komputer dengan koneksi internet yang cepat, meja baca, dan tempat duduk yang didesain secara ergonomis.

a. Perangkat Otomasi

Konsep otomasi perpustakaan adalah bertujuan untuk menghubungkan pengguna pada informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat. Saat ini perpustakaan Unwar menggunakan sistem otomasi berbasis SLIMS atau *Senayan Library Management System Versi 8* (SLIMS 8). Berbagai kemudahan bagi pemustaka antara lain dapat mengakses

berbagai informasi tentang koleksi perpustakaan. Mempermudah akses informasi dari berbagai pendekatan tentang judul, kata kunci judul, pengarang, dan kata kunci pengarang.

b. Koleksi

Perpustakaan Unwar menyediakan sumber belajar seperti: jurnal, majalah yang tersedia melalui proses berlangganan, dan ribuan *text book* untuk semua disiplin ilmu yang ada di Universitas Warmadewa. Selain koleksi *text book*, perpustakaan Unwar juga memiliki sumber-sumber belajar dalam bentuk elektronik (*e-resources*) antara lain: *e-journal*, *e-book*, dan *repository* yang dapat diakses dari luar lingkungan kampus. Disamping itu, perpustakaan juga memiliki fasilitas *Plagiarism Checker Service* yaitu melalui Turnitin untuk memvalidasi setiap karya ilmiah dosen dan mahasiswa.

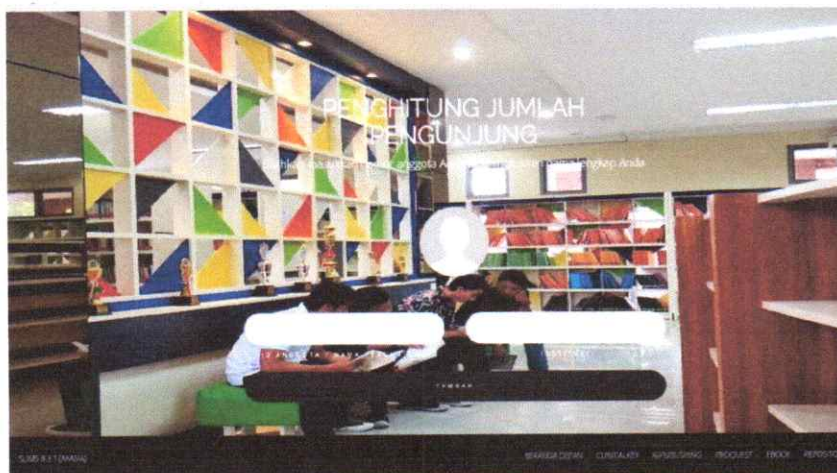
c. OPAC (*Online Public Access Catalogue*)

Merupakan sistem katalog yang dapat dipakai pengguna untuk mengakses secara mandiri ketersediaan koleksi atau judul buku.



d. Visitor

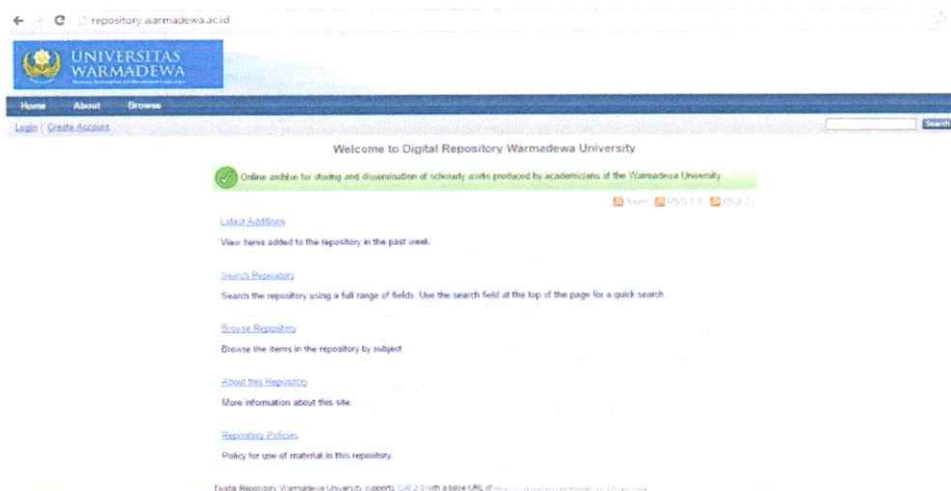
Merupakan sistem pelayanan kunjungan yang berbasis elektronik yang mana pengunjung hanya memasukkan ID anggota saat masuk perpustakaan.





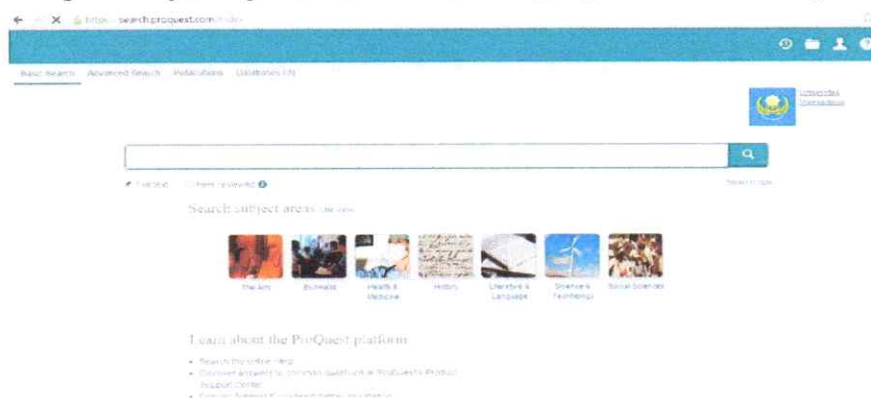
e. Repository

Merupakan tempat menyimpan dan mengelola dokumen dalam bentuk digital.



f. E-Journal

Merupakan layanan jurnal dan buku *online* yang bisa diakses setiap saat dan dimana saja.

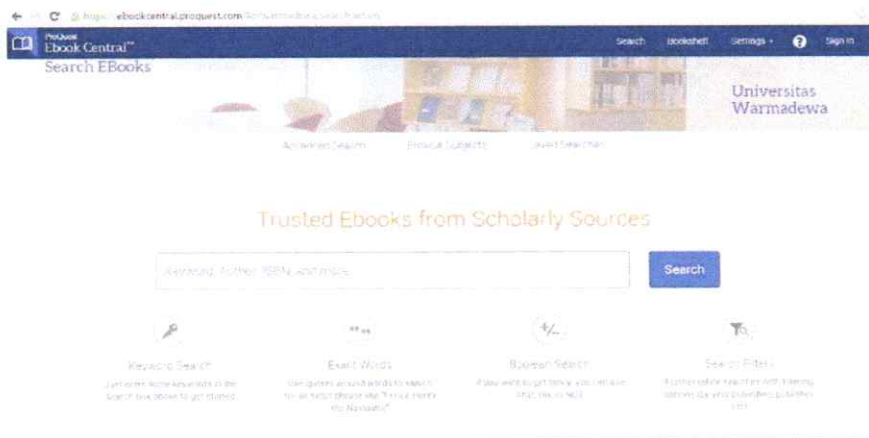


g. E-Book

Tampilan layanan koleksi buku digital Perpustakaan Universitas Warmadewa yang bisa



diakses setiap saat dan dimana saja.



- h. Tampilan layanan koleksi digital (*e-book* bahasa Indonesia) yang bisa diakses secara *online* dan pertama di Bali.



- i. Layanan koleksi tugas akhir mahasiswa (skripsi, tesis, dan disertasi) dalam bentuk PDF yang bisa diakses secara *online* di lingkungan kampus Unwar.



Dengan perubahan yang mendasar sistem layanan yang ada di Perpustakaan Unwar,

maka diperlukan upaya melakukan perubahan budaya kepada dosen dan mahasiswa agar memanfaatkan sumber belajar elektronik yang tersedia secara optimal. Dengan layanan elektronik ini akan bisa diakses selama 24 jam dan jumlah kunjungan tahun 2022 ini sebanyak 149.478 orang. Kunjungan perpustakaan untuk tahun 2022 meningkat drastis terutama pada kunjungan *online* jika dibandingkan dengan kunjungan *offline* yang dikarenakan pandemi covid-19.

Koleksi buku yang dimiliki oleh perpustakaan Universitas Warmadewa tahun 2022 sebanyak 33.033 eksemplar, *e-Library* sebanyak 2.456 koleksi, *Repository* sebanyak 999, Koleksi *Proquest (e-book.e-journal)*, *Clinical Key (e-book.e-journal)* dan *Audio/Video Unlimited Access*.

3.8 Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerja sama

Penelitian dan hilirisasinya berdasarkan evaluasi Kemendikbudristek pada tahun 2022, Universitas Warmadewa termasuk pada **klaster utama**, sehingga perlu kebijakan untuk meningkatkan klaster bidang penelitian untuk menuju **klaster mandiri**. Jumlah penelitian di FEB Unwar tahun 2022 dari sumber biaya PT atau mandiri sebanyak 86 judul, dari Lembaga dalam negeri (di luar PT) sebanyak 3 judul, dan dari Institusi luar negeri sebanyak 2 judul.

Pada tahun 2018 Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali membentuk lembaga *Warmadewa Research Centre (WaRC)* secara khusus yang bertujuan meningkatkan kinerja penelitian Universitas Warmadewa.

Tabel 3.18 Jumlah Judul Penelitian Dosen FEB Unwar tahun 2018-2022

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian					Total
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	PT atau mandiri	59	79	66	72	86	361
2	Lembaga dalam negeri (di luar PT)	2	2	2	3	3	12
3	Institusi luar negeri	0	0	0	2	2	4
Total		61	81	68	77	91	378
Jumlah Dosen		104	105	109	115	113	

Sumber pembiayaan penelitian di Universitas Warmadewa terdiri dari: (1) PT atau mandiri, (2) Lembaga dalam negeri (di luar PT), dan (3) Institusi luar negeri. Dari sumber pembiayaan tersebut paling banyak dari pembiayaan sendiri (mandiri) oleh peneliti dan universitas, yang kedua dari Kemendikbudristek. Dilihat dari persentase pembiayaan penelitian dibandingkan dengan jumlah RKA.

Tabel 3.19 Kegiatan PkM Dosen Tahun 2018-2022

No	Sumber Pembiayaan Kegiatan PkM	Jumlah Kegiatan PkM (%)					Jumlah
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	PT atau mandiri	50 (96%)	58 (97%)	74 (97%)	44 (90%)	90 (95%)	315 (95%)
2	Lembaga dalam negeri (di luar PT)	2 (4%)	2 (3%)	2 (3%)	3 (6%)	3 (3%)	12 (4%)
3	Institusi luar negeri	0	0	0	2 (4%)	2 (2%)	4 (1%)
Total		52	60	76	49	95	331

Kegiatan PkM dan hilirisasinya berdasarkan evaluasi Kemendikbudristek pada tahun 2022, sedangkan untuk PkM berada pada **klaster sangat bagus** sehingga perlu kebijakan untuk meningkatkan menuju **klaster unggul**. Jumlah PkM tahun 2022 dari sumber biaya PT atau mandiri sebanyak 250 judul, dari Lembaga dalam negeri (di luar PT) sebanyak 10 judul, dan dari Institusi luar negeri sebanyak 13 judul.

Tabel 3.20 Hilirisasi Penelitian Tahun 2018–2022

No	Jenis Publikasi	Jumlah Judul					Jumlah
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Jurnal nasional tidak terakreditasi	23	110	188	199	138	658
2	Jurnal nasional terakreditasi	23	73	78	99	80	353
3	Jurnal internasional	7	41	70	170	180	468
4	Jurnal internasional bereputasi	1	33	68	27	11	140
5	Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi	0	0	23	3	0	26
6	Seminar nasional	29	9	3	18	13	72
7	Seminar internasional	17	25	4	42	12	100
8	Tulisan di media massa nasional	0	3	0	66	91	160
9	Tulisan di media massa internasional	6	6	47	1	4	64
Total		106	300	481	625	529	2041

Hilirisasi penelitian terdiri dari 9 (sembilan) jenis publikasi dengan jumlah 2041. dari jenis tersebut paling banyak pada jurnal nasional tidak terakreditasi dengan jumlah 658, berikutnya internasional sebanyak 468, dan paling sedikit Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi sebanyak 26.

Berdasarkan tabel 3.21 menunjukkan bahwa jumlah kerja sama tingkat lokal/regional tahun 2022 dalam bentuk nota kesepahaman (MoU) berjumlah 9 dan ditindak lanjuti dalam bentuk KSO sebanyak 16, sedangkan ditingkat nasional sebanyak 18 MoU dan tindak lanjut KSO 9, tingkat internasional jumlah MoU sebanyak 2 dan tindak lanjut KSO 2.

Tabel 3.21 Jumlah Kerja sama Tahun 2018-2022

No	Wilayah Kerjasama	MoU 2018-2022	KSO 2018-2022
----	-------------------	---------------	---------------



	Tridharma	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
1	Lokal/Regional	12	12	11	22	9	14	15	10	18	16
2	Nasional	6	1	3	7	18	8	6	4	10	9
3	Internasional	0	1	1	4	2	0	1	1	4	2
TOTAL		18	14	15	33	29	22	22	15	32	27

BAB IV

ISU STRATEGIS PENDIDIKAN TINGGI

Unwar sebagai organisasi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi selalu berada dalam suatu lingkungan tertentu, baik lingkungan umum maupun spesifik, lingkungan internal maupun eksternal, baik dalam konteks geografik lingkungan lokal, regional maupun global. Dengan demikian, mengindikasikan banyaknya faktor-faktor lingkungan organisasi perguruan tinggi yang mau tidak mau akan berpengaruh pada fungsi dan kinerja organisasi perguruan tinggi. Sebagai suatu sistem terbuka perguruan tinggi seyogyanya mencermati isu-isu yang berkembang untuk direspon agar Perguruan Tinggi ke depannya lebih berkualitas di dalam menjalankan misi utamanya.

Permasalahan eksternal yang terjadi di dunia dewasa ini adalah menguatnya tekanan globalisasi terhadap berbagai aspek kehidupan termasuk kegiatan-kegiatan Perguruan Tinggi, seperti internasionalisasi di bidang standar mutu, sistem penjaminan mutu, manajemen mutu, tata kelola yang baik (*Good University Governance*), akreditasi lintas batas negara, dan lain-lain.

Bagi Unwar, fenomena globalisasi dan internasionalisasi memberikan tantangan tersendiri. Menjadikan Unwar untuk semakin bermutu dan kompetitif di tingkat ASEAN pada tahun 2023-2026 disadari sebagai tantangan yang tidak ringan, tetapi sungguh sebuah keharusan untuk mewujudkannya sehingga Unwar terpercaya di mata masyarakat, baik masyarakat Indonesia sendiri maupun masyarakat dunia. Demikian juga FEB Unwar yang berada di bawah Universitas Warmadewa berkewajiban untuk menindaklanjuti program pengembangan terkait dengan VMTS yang dilakukan oleh universitas.

Beberapa isu-isu strategis yang menjadi tantangan bagi FEB Unwar yang perlu dicermati dan disikapi dengan tepat sekaligus cepat yaitu:

1. Kurikulum yang relevan
2. Diversifikasi ketrampilan
3. Kolaborasi internasional
4. Adaptasi terhadap perubahan ekonomi
5. Penggunaan dan penerapan teknologi
6. Kolaborasi industry
7. Penelitian yang berdampak
8. Keterlibatan komunitas global

4.1 Kurikulum yang Relevan

Pengembangan kurikulum FEB Unwar yang responsip terhadap tuntutan pasar global sangatlah penting untuk mempersiapkan mahasiswa dengan mempertimbangkan dalam membangun kurikulum yang relevan, adalah

1. Integrasi teknologi yaitu: (a) pemahaman teknologi, dengan memasukkan matakuliah atau modul yang memperkenalkan teknologi terkini dalam ekonomi seperti analisis big data, kecerdasan buatan (AI) dan blockchain dalam kontek keuangan dan ekonomi; (b) penggunaan Alat dan Platform, dengan memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menggunakan perangkat lunak dan Platform terkini yang dipergunakan dalam industry untuk analisis ekonomi dan keuangan.
2. Keuangan internasional yaitu : (a) pemahaman pasar global yaitu memperkenalkan matakuliah yang mendalami keuangan internasional, perdagangan global, resiko mata uang dan strategi Perusahaan dalam kontek ekonomi global; (b) kolaborasi dengan industry dengan mengundang dan memberikan kesempatan kepada praktisi keuangan internasional untuk berbagi pengalaman praktis dan studi kasus actual.
3. Keberlanjutan yaitu: (a) Pendidikan berkelanjutan, dengan menyediakan dan memberikan pemahaman mendalam tentang dampak ekonomi dari kebijakan lingkungan, strategi bisnis berkelanjutan, dan perkembangan etis dalam pengambilan Keputusan ekonomi; (b) inovasi berkelanjutan yaitu dengan mendorong penelitian tentang inovasi ekonomi yang berkelanjutan, termasuk model bisnis yang ramah lingkungan.
4. Keterampilan manajemen mutakhir yaitu: (a) kepemimpinan adaptif, yaitu memperkenalkan konsep kepemimpinan yang adaptif dan manajemen perubahan dalam lingkungan bisnis yang dinamis; (b) ketrampilan *soft skill* yaitu dengan memberikan pelatihan komunikasi, kolaborasi, dan kepemimpinan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan di tempat kerja yang multicultural dan multidisiplin. Dengan mengintegrasikan aspek-aspek tersebut dalam kurikulum akan membantu mempersiapkan mahasiswa tidak hanya memahami teori-teori ekonomi, tetapi juga dalam menghadapi tantangan praktis dan dinamika pasar global yang terus berubah. Keberhasilan dalam proses pembelajaran materi-materi tersebut dituntut pendekatan interaktif dan aplikatif, sehingga memungkinkan mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam kegiatan nyata.

4.2 Diversifikasi Ketrampilan

Persaingan global membutuhkan lulusan yang memiliki ketrampilan lebih luas, yang menekankan pengembangan ketrampilan lebih luas yaitu pemikiran kritis, analisis data, komunikasi lintas budaya dan kepemimpinan. Diversifikasi ketrampilan sangat penting untuk lulusan FEB dalam menghadapi persaingan global. Untuk itu FEB Unwar menekankan pengembangan ketrampilan yang diperlukan:

1. Pemikiran kritis, yaitu: (a) materi kritis dalam kurikulum, dengan membangun matakuliah atau proyek-proyek yang mendorong pemikiran analitis dan kritis, serta mempertanyakan status quo dalam analisis ekonomi; (b) diskusi dan debat yaitu dengan mendorong diskusi terbuka dan debat tentang isu-isu ekonomi kontemporer untuk melatih mahasiswa dalam pengembangan pandangan kritis.
2. Analisis data, yaitu; (a) pelatihan dalam alat analisis yaitu mengintegrasikan pelatihan praktis dalam penggunaan perangkat lunak dalam analisis data; (b) studi kasus berbasis data, yaitu menggunakan studi kasus berbasis data-data dalam pengajaran untuk memperkenalkan cara pengambil Keputusan berdasarkan analisis data ekonomi.
3. komunikasi lintas budaya yaitu; (a) kurikulum multicultural, yaitu dengan menyediakan kurikulum yang mencakup studi kasus berbagai konteks budaya untuk memperluas pemahaman mahasiswa tentang tantangan global; (b) program pertukaran dan kolaborasi, yaitu mendorong pertukaran internasional atau proyek kolaboratif lintas negara untuk meningkatkan pengalaman lintas budaya mahasiswa.
4. Kepemimpinan, yaitu; (a) pengembangan ketrampilan kepemimpinan, yaitu dengan melibatkan mahasiswa dalam proyek-proyek kepemimpinan, organisasi acara, atau kegiatan yang memungkinkan mahasiswa untuk mempraktekkan dan mengembangkan ketrampilan kepemimpinan; (b) kursus kasus kepemimpinan, yaitu menyediakan kursus atau pelatihan yang fokus pada pengembangan ketrampilan, kepemimpinan, negosiasi dan manajemen tim.

Dengan menekankan ketrampilan-ketrampilan tersebut dalam kurikulum dan lingkungan pembelajaran akan dapat membantu mahasiswa menjadi lulusan yang tidak hanya memahami konsep ekonomi, tetapi juga memiliki kemampuan praktis yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi kompleksitas persaingan global. Melibatkan mahasiswa dalam pelatihan dan pengalaman yang mendorong pengembangan ketrampilan akan memberikan dampak yang positif pada kemampuan mereka saat memasuki dunia kerja.

4.3 Kolaborasi internasional

Dengan membangun kemitraan dan jaringan dengan Lembaga-lembaga internasional untuk pertukaran mahasiswa, dosen dan penelitian untuk meningkatkan wawasan

global dan kualitas Pendidikan. Kolaborasi internasional dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa, dosen dan fakultas sendiri. Cara untuk membangun kolaborasi internasional yang efektif;

1. Program pertukaran mahasiswa dan dosen, yaitu: (a) pertukaran mahasiswa yaitu dengan mengembangkan program pertukaran yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar di Lembaga atau universitas mitra di negara lain, dengan menawarkan wawasan global dan pengalaman budaya yang berharga; (b) pertukaran dosen, yaitu dengan memfasilitasi pertukaran dosen untuk memberikan kuliah tamu, seminar, atau workshop di universitas mitra untuk menawarkan perspektif dan pengetahuan yang berbeda.
2. Kolaborasi penelitian, yaitu: (a) proyek penelitian Bersama, yaitu dengan mendorong kolaborasi penelitian antara fakultas ekonomi dengan Lembaga-lembaga internasional untuk menggali isu-isu ekonomi global yang relevan; (b) pengembangan jaringan penelitian, yaitu dengan membangun jaringan kolaboratif untuk memfasilitasi pertukaran ide-ide dan dukungan dalam penelitian lintas batas.
3. Program studi ganda atau kerjasama gelar, yaitu: (a) program studi gabungan, yaitu dengan mengembangkan program studi ganda dengan Lembaga internasional untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mendapatkan gelar ganda atau sertifikat dari dua Lembaga; (b) Kerjasama gelar, yaitu menyediakan program gelar Bersama antara FEB Unwar dan Lembaga internasional untuk memberikan perspektif internasional dalam kurikulum.
4. Partisipasi dalam konpresni internasional, yaitu: (a) mengirim peserta yaitu mendorong partisipasi mahasiswa dan dosen dalam konferensi atau seminar internasional untuk berbagi pengetahuan, hasil penelitian, dan membangun jaringan; (b) menjadi tuan rumah acara internasional, yaitu mengadakan konferensi atau seminar internasional untuk meningkatkan profil fakultas ekonomi dan memperluas jaringan kolaborasi.
5. Kemitraan dengan industry internasional, yaitu: (a) magang internasional, yaitu menawarkan kesempatan magang internasional diperusahaan atau Lembaga di luar negeri untuk memberikan pengalaman praktis dalam lingkungan kerja internasional; (b) kolaborasi proyek dengan industry global, yaitu mengembangkan proyek-proyek kolaboratif dengan perusahaan-perusahaan internasional untuk memungkinkan mahasiswa bekerja pada tantangan bisnis yang nyata.

Kolaborasi internasional tidak hanya meningkatkan wawasan global mahasiswa akan tetapi juga membuka pintu bagi pengalaman belajar yang berbeda dan memperkaya pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh. Hal ini juga dapat meningkatkan reputasi fakultas, memungkinkan pertukaran terbaik, dan membuka peluang Kerjasama jangka panjang. Adaptasi terhadap perubahan ekonomi dalam persaingan global sering kali dipengaruhi oleh perubahan ekonomi yang cepat. Fakultas ekonomi harus merespon trens globalisasi, teknologi baru, dan kebijakan ekonomi yang berubah. Adaptasi terhadap perubahan ekonomi yang cepat merupakan kunci menjaga relevansi fakultas ekonomi dan bisnis. Langkah – Langkah yang diambil untuk meningkatkan respon stabilitas terhadap trens perubahan ekonomi :

1. Revisi kurikulum secara teratur, yaitu : (a) Pemantauan trens yaitu menciptakan/membuat team khusus yang bertugas memantau trens ekonomi global, teknologi, dan kebijakan yang berubah secara teratur; (b) Revisi fleksibel yaitu: Menyusun kurikulum yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan cepat sesuai dengan perkembangan baru dalam ekonomi global.
2. Kolaborasi dengan industry dan praktisi, yaitu: (a) Dialog dengan industry yaitu: membangun kemitraan erat dengan Perusahaan – perusahaan untuk memahami kebutuhan pasar dan menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan industry; (b) Program tamu dan seminar, yaitu: mengundang praktisi ekonomi dan profesional industry untuk memberikan wawasan praktis dan pemahaman mendalam tentang trens ekonomi.
3. Pengembangan ketrampilan yang relevan, yaitu: (a) pelatihan lanjutan, yaitu: menawarkan pelatihan lanjutan atau kursus singkat yang refrensif terhadap kebutuhan pasar seperti: analisis data terkini, management resiko, atau keuangan global; (b) program pengayakan ketrampilan yaitu: menyediakan program ekstra kurikuler atau pelatihan ketrampilan tambahan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan ketrampilan yang sesuai dengan perubahan ekonomi.
4. Penelitian yang responsive,yaitu: (a) focus penelitian yang berubah yaitu: mengarahkan focus penelitian untuk memecahkan masalah terkini dalam ekonomi global, sebagai dampak teknologi terbaru, keberlanjutan, atau perubahan kebijakan ekonomi; (b) publikasi dan konstribusi, yaitu: mempublikasikan hasil penelitian yang relevan dan berkontribusi pada diskusi, pemecahan masalah ekonomi yang sedang berkembang.

5. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, yaitu: pemanfaatan teknologi baru dengan mengintegrasikan teknologi terkini dalam proses pembelajaran seperti : Platform pembelajaran daring, simulasi ekonomi, atau aplikasi untuk analisis data.
6. Kemitraan dengan institusi Pendidikan lain, yaitu: melalui jaringan kolaboratif dengan berpartisipasi dalam jaringan kolaboratif dengan institusi Pendidikan lain secara local maupun internasional untuk berbagi informasi, sumber daya, dan pembaruan kurikulum.

4.4 Penggunaan Teknologi

Penggunaan teknologi dalam Pendidikan ekonomi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperluas aksesibilitasnya yaitu: dengan menerapkan cara – cara:

1. Platform pembelajaran daring, yaitu: (a) pembelajaran interaktif dengan menerapkan platform daring yang interaktif untuk memfasilitasi diskusi, pengiriman materi dan evaluasi yang lebih dinamis; (b) akses materi secara fleksibel yaitu dengan menyediakan materi – materi kuliah, tugas, dan sumber daya belajar lainnya secara daring agar dapat diakses kapan saja oleh mahasiswa.
2. Analisis data dan statistik, yaitu: (a) Pengajaran berbasis data, dengan mengintegrasikan analisis data dan statistik kedalam kurikulum, melalui penggunaan perangkat lunak analisis; (b) study kasus berbasis data, yaitu menggunakan study kasus yang memanfaatkan data ekonomi actual untuk memberikan pengalaman praktis dalam menganalisis ekonomi.
3. Teknologi dalam pengajaran, yaitu: (a) simulasi ekonomi, dengan mempergunakan perangkat lunak simulasi yang memungkinkan mahasiswa untuk menguji scenario ekonomi, memahami implikasi keputusan, dan melatih ketrampilan analitis mahasiswa; (b) video dan multimedia, yaitu: dengan memanfaatkan video, infografis, dan materi multimedia lainnya untuk menjelaskan konsep-konsep ekonomi yang kompleks dengan cara yang lebih visual dan menarik.
4. Kelas virtual dan keterlibatan mahasiswa, yaitu: (a) diskusi online, yaitu: dengan mengadakan sesi diskusi online secara teratur untuk memfasilitasi interaksi antara dosen dan mahasiswa, dan antara sesama mahasiswa; (b) proyek kolaboratif, yaitu: mendorong kolaborasi dalam proyek-proyek online yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar Bersama dan berbagi ide-ide.

5. Implikasi mobile, yaitu: (a) akses fleksibel, yaitu, dengan membuat aplikasi mobile atau platform responsive yang memungkinkan akses ke materi dan sumber daya belajar prangkat yang lain: (b) penggunaan aplikasi spesifik, yaitu: dengan mempertimbangkan penggunaan aplikasi khusus yang mendukung pembelajaran ekonomi seperti: kalkulator keuangan atau analisis data.

4.5 Kolaborasi dengan Industri

Kolaborasi industry merupakan strategi penting untuk memastikan bahwa kurikulum fakultas ekonomi dan bisnis unwar sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Cara untuk meningkatkan kolaborasi yaitu:

1. Program magang dan keterlibatan praktisi, yaitu: (a) penempatan magang mahasiswa, yaitu: dengan menawarkan program magang di Perusahaan-Perusahaan terkemuka agar mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis di lingkungan kerja: (b) kelas tamu dan seminar, yaitu: dengan mengundang praktisi industry untuk memberikan kuliah tamu, seminar, atau workshop yang berbagi pengalam dan pengetahuan praktis.
2. Proyek kolaboratif, yaitu: (a) kolaborasi dalam proyek yaitu: dengan melibatkan mahasiswa dalam kolaboratif dengan perusahaan-Perusahaan untuk menyelesaikan masalah – masalah nyata yang dihadapi industry: (b) study kasus industry, yaitu: menggunakan study kasus industry yang actual dalam pembelajaran untuk mengilustrasikan konsep – konsep ekonomi dalam konteks dunia nyata.
3. Konsultasi dengan industry, yaitu: (a) komite penasehat industry, yaitu: mendirikan komite penasehat industry yang terdiri dari perwakilan indutri untuk memberikan masukan terkait kurikulum, trens industry, dan kebutuhan tenaga kerja: (b) survai kebutuhan industry, yaitu: dengan melakukan surfvei secara rutin untuk mengetahui perubahan industry dan memperbaharui kurikulum sesuai dengan temuan tersebut.
4. Pengembangan ketrampilan yang relevan, yaitu: (a) pengajaran yang berbasis kasus, yaitu: dengan mempergunakan kasus – kasus industry nyata dalam pembelajaran untuk melatih mahasiswa dalam menghadapi situasi yang akan mereka hadapai di tempat kerja: (b) pengembangan ketrampilan tertentu, yaitu: dengan mengidentifikasi ketrampilan yang dibutuhkan industry seperti: ketrampilan analisis data, komunikasi bisnis, atau management proyek, dan memasukan ke dalam kurikulum.

5. Pameran dan forum industry, yaitu: (a) acara karier dan pameran industry, yaitu: dengan menyelenggarakan acara-acara Dimana mahasiswa dapat bertemu langsung dengan perwakilan industry, mengeksplorasi peluang karier, dan membangun jaringan: (b) forum diskusi, yaitu: dengan mengadakan forum diskusi atau panel dengan Perusahaan-perusahaan membahas trens, tantangan, dan inovasi di sektor industry tertentu.

4.14 Keterlibatan Komunitas Global

Mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan internasional , seperti: pertukaran mahasiswa, konferensi global, atau kompetisi untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang issue-issue global. Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan internasional merupakan Langkah yang penting untuk memperluas wawasan mereka tentang issue-issue global dengan cara:

1. Program pertukaran mahasiswa, yaitu: (a) kemitraan dengan institusi asing, dengan mendirikan program pertukaran mahasiswa dengan universitas atau institusi asing untuk memberikan pengalaman belajar di lingkungan budaya yang berbeda: (b) program pertukaran jangka pendek yaitu: dengan menyelenggarakan program pertukaran mahasiswa yang berfokus pada topik-topik khusus seperti keberlanjutan, keuangan internasional, atau perdagangan global
2. Konferensi dan seminar internasional, yaitu: (a) partisipasi dalam konferensi: (b) mengatur seminar atau workshop.
3. Kompetisi dan proyek kolaboratif, yaitu: (a) kompetisi internasional: (b) program kolaboratif dengan insdustri asing.
4. Program magang internasional, yaitu: (a) magang di Perusahaan global: (b) kemitraan dengan industry internasional.
5. Kegiatan social dan pemahaman budaya, yaitu: (a) program pengayaan kultural: (b) club atau organisasi internasional.

4.15 Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi

Kualitas lulusan fakultas ekonomi dan bisnis harus menghasilkan lulusan yang berkualitas, kompeten, dan memiliki daya saing global. Kualitas lulusan dapat ditingkatkan melalui peningkatan kualitas pendidikan, kurikulum, dan dosen. Langkah kongkrit yang perlu dilakukan adalah : (a) melakukan evaluasi kurikulum secara berkala untuk memastikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan industri dan

pasar; (b) menjalin Kerjasama dengan industri untuk memberikan kesempatan magang dan praktik kerja pada mahasiswa; (c) menyelenggarakan program beasiswa untuk mahasiswa berprestasi.

4.16 Riset dan Inovasi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis harus melakukan riset dan inovasi yang relevan dengan kebutuhan industri dan pasar, Riset dan inovasi dapat meningkatkan kemampuan institusi fakultas untuk menghasilkan pengetahuan baru dan Solusi inovatif untuk masalah – masalah ekonomi dan bisnis. Langkah – Langkah kongkrit yang dapat dilakukan fakultas ekonomi dan bisnis untuk menjawab isu – isu tersebut : (a) mendorong dosen untuk melakukan riset dan publikasi ilmiah; (b) membangun dan mengembangkan fasilitas riset dan laboratorium yang memadai; (c) menjalin Kerjasama dengan Lembaga penelitian dan industri.

4.17 Kerjasama Internasional

Fakultas Ekonomi dan Bisnis harus menjalin Kerjasama internasional dengan universitas - universitas di ASEAN dan negara-negara lain. Kerjasama internasional dapat meningkatkan akses fakultas terhadap sumber daya Pendidikan dan penelitian, serta memperkuat jaringan fakultas dengan dunia internasional. Langkah – Langkah kongkrit yang dapat dilakukan fakultas ekonomi dan bisnis untuk menjawab isu tersebut: (a) mengirimkan dosen dan mahasiswa untuk mengikuti program pertukaran mahasiswa dan penelitian; (b) menjalin Kerjasama dengan universitas – universitas di ASEAN dan negara-negara lain untuk menyelenggarakan program join degree dan double degree.

4.18 Pemasaran dan Branding

Fakultas Ekonomi dan Bisnis harus melakukan pemasaran dan branding yang efektif untuk meningkatkan awareness dan daya Tarik fakultas dikalangan calon mahasiswa dan industry. Pemasaran dan branding dapat dilakukan melalui berbagai media seperti website, media social, dan kegiatan – kegiatan promosi lainnya. Langkah – Langkah kongkrit yang dapat dilakukan fakultas ekonomi dan bisnis untuk mengatasi isu tersebut: (a) membangun website fakultas dan prodi yang informatif dan menarik; (b) melakukan kegiatan promosi di media social dan media masa; (c) mengikutsertakan fakultas dan prodi dalam berbagai pameran Pendidikan dan acara lainnya.

4.19 Penguatan Tata Kelola Perguruan Tinggi

Tata Kelola Fakultas dan Perguruan Tinggi adalah proses pengambilan keputusan dan

pelaksanaan untuk mencapai tujuan fakultas dan perguruan tinggi. Tata Kelola yang baik (*Good University Governance*) adalah tata kelola yang efektif, efisien, dan transparan. Penguatan tata Kelola fakultas dan perguruan tinggi dapat dilakukan dengan cara : (a) peningkatan profesionalisme dalam pengelolaannya, hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, memperkuat sistem dan prosedur, serta menerapkan prinsip – prinsip *Good Governance*; (b) peningkatan akuntabilitas dalam pengelolaannya, hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan sistem pelaporan keuangan dan kinerja yang transparan, serta membuka diri terhadap evaluasi dan umpan balik dari berbagai pihak; (c) peningkatan transparansi, fakultas dan perguruan tinggi perlu meningkatkan transparansi dalam pengelolaannya, ini dapat dilakukan dengan membuka akses informasi pada publik, serta menerapkan sistem pengelolaan yang transparan dan akuntabel; (d) peningkatan partisipasi, ini perlu dilakukan bagi semua pemangku kepentingan dalam pengelolaannya. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan semua pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan, serta memberi ruang bagi pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik.

4.20 Daya Saing Pendidikan Tinggi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam Upaya peningkatan daya saing Pendidikan tinggi adalah kemampuan Pendidikan tinggi untuk bersaing dengan Pendidikan lainnya dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas, berkontribusi dalam Pembangunan Masyarakat, dan menarik minat calon mahasiswa dan mitra kerja. Untuk itu fakultas ekonomi dan bisnis perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing Pendidikan tinggi, antara lain adalah: (a) kualitas pendidikan yaitu faktor yang paling penting dalam menentukan daya saing pendidikan tinggi. Sedangkan kualitas Pendidikan tinggi dapat diukur dari berbagai aspek seperti kualitas dosen, kurikulum, fasilitas, dan proses pembelajaran; (b) daya tarik lulusan adalah merupakan faktor penting dalam menentukan daya saing Pendidikan tinggi. Lulusan yang berkualitas dan memiliki daya Tarik tinggi akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan dan berkontribusi bagi Pembangunan Masyarakat; (c) prestise dan reputasi juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi daya saing Pendidikan tinggi fakultas dan perguruan tinggi yang memiliki prestise dan reputasi tinggi akan lebih mudah menarik minat calon mahasiswa dan mitra; (d) Kerjasama dengan berbagai pihak seperti industri, pemerintah, dan organisasi internasional, dapat membantu meningkatkan daya saing Pendidikan tinggi. Kerjasama dapat memberikan kesempatan bagi Pendidikan tinggi untuk mendapatkan sumber daya, berbagai pengetahuan, dan berkontribusi dalam Pembangunan Masyarakat; (e) pengembangan inovasi baik dalam Pendidikan maupun dalam penelitian dapat membantu

meningkatkan daya saing Pendidikan tinggi. Inovasi dapat menghasilkan lulusan yang inovatif dan berkontribusi dalam Pembangunan Masyarakat.

4.21 **Isu Internasionalisasi Perguruan Tinggi**

Isu Inrenasional Perguruan Tinggi adalah isu – isu yang berkaitan dengan hubungan antara perguruan tinggi di berbagai negara. Isu – isu dapat mencakup berbagai aspek antara lain : (a) mobilitas mahasiswa dan dosen yaitu isu yang sangat penting dalam internasionalisasi perguruan tinggi. Mobilitas dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa dan dosen untuk belajar dan bekerja di luar negeri serta meningkatkan pemahaman mereka tentang budaya dan peradaban lain; (b) kerjasama penelitian dan pengembangan adalah isu penting lainnya dalam internasionalisasi perguruan tinggi. Kerjasama dapat meningkatkan kualitas penelitian dan pengembangan, serta menghasilkan hasil penelitian yang lebih bermanfaat bagi Masyarakat; (c) akreditasi internasional adalah proses penilaian perguruan tinggi oleh lembaga akreditasi di luar negeri. Akreditasi internasional dapat membantu peningkatan reputasi perguruan tinggi di dunia internasional.

Selain isu tersebut isu – isu internasional perguruan tinggi yang lain yang perlu juga mendapatkan perhatian antara lain : (a) Kerjasama antara perguruan tinggi, mencakup berbagai bidang seperti Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada Masyarakat. Kerjasama dapat membantu untuk berbagi sumber daya, pengetahuan, dan pengalaman; (b) peran perguruan tinggi dalam Pembangunan global, memiliki peran penting dalam Pembangunan global untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, melakukan penelitian dan pengembangan yang bermanfaat bagi Masyarakat, serta mempromosikan nilai – nilai kemanusiaan dan toleransi; (c) tantangan global, yaitu seperti perubahan iklim, kemiskinan, dan konflik juga menjadi isu penting yang perlu mendapatkan perhatian oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berperan dalam mengatasi tantangan global tersebut melalui Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat.

Perguruan tinggi perlu beradaptasi dengan isu-isu internasional yang berkembang untuk tetap relevan dan kompetitif di dunia global. Perguruan tinggi perlu mengembangkan strategi yang tepat untuk mengatasi isu-isu tersebut.

Perubahan lingkungan dengan isu-isu yang bersifat strategis menjadi tantangan bagi fakultas dan universitas harus direspon dan disikapi melalui kebijakan perguruan tinggi yang dituangkan dalam bentuk perencanaan program dan strategi di dalam Renstra Fakultas maupun Unwar tahun 2023-2026 sebagai panduan kerja untuk



melaksanakan pengembangan institusi menjadi lebih terarah dan sejalan dengan potensi sumber daya yang dimiliki.

BAB V**ARAH PENGEMBANGAN DAN KEBERLANJUTAN FAKULTAS**

Strategi pengembangan Universitas Warmadewa dituangkan dalam rencana 92 Rencana Induk Pengembangan jangka panjang (2023-2034), Rencana Strategis jangka menengah (rencana 5 tahunan), Rencana Kerja (Renja) jangka pendek tahunan melalui Rencana Operasional Tahunan (Renop) dalam bentuk Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT). Berdasarkan profil FEB Unwar dengan standar pendidikan yang sudah sebagian besar telah terpenuhi dengan baik, yang ditunjukkan oleh pencapaian dari standar yang ditentukan oleh FEB Unwar. Walaupun demikian masih terdapat beberapa hambatan dan potensi ancaman yang selanjutnya akan menjadi perhatian FEB Unwar sebagai dasar untuk menentukan arah pengembangan dan keberlanjutan. Dari analisis SWOT dengan menggunakan analisis kekuatan (*Strenght*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*), dan ancaman (*Threat*) dapat ditunjukkan dalam analisis situasi FEB Unwar sebagai berikut:

1.1 Identifikasi *SWOT*

Analisis *SWOT* sebagai salah satu model manajemen strategis dilakukan dalam upaya menenu kenali kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) dari kondisi internal serta peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) dari kondisi eksternal. Analisis *SWOT* dilaksanakan untuk dapat mengetahui posisi Unwar berada saat ini dan untuk mengetahui strategi/arah pengembangan Unwar dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi sehingga tujuan Unwar sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efisien dan efektif. Identifikasi *SWOT* identik dengan mengidentifikasi faktor pendorong dan faktor penghambat dari kondisi internal institusi maupun kondisi eksternal yang berkembang saat ini terkait penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh institusi terhadap ketercapaian tujuan strategis yang telah diformulasikan dari visi sebagai *milestone* sasaran strategis Unwar yang akan dicapai. Adapun hasil identifikasi kondisi internal dan eksternal yang akan dipertimbangkan dalam analisis *SWOT* terkait dengan perencanaan program pengembangan mutu berkelanjutan sebagai berikut:

1.1.1 Kondisi Internal**a. *STRENGTH***

- 1) Kepemimpinan dengan spirit Sri Kesari Warmadewa yang berciri Asta Brata.
- 2) Minat mahasiswa terhadap FEB Unwar terus meningkat.
- 3) Prestasi non akademik mahasiswa ditingkat internasional.
- 4) Sistem Informasi Manajemen Terpadu (SIM-T) sangat memadai dan berjalan optimal.
- 5) Sarana dan prasarana sangat memadai
- 6) Dari 3 prodi, Prodi Manajemen dan Ekonomi Pembangunan telah mencapai unggul.

- 7) Rasio dosen dan mahasiswa memadai
- 8) Total jumlah Lektor dan Lektor Kepala lebih besar dari 50%
- 9) Terdapatnya LSP untuk peningkatan kompetensi lulusan
- 10) Sitasi penelitian dosen rata-rata 76.
- 11) Seluruh dosen menghasilkan luaran berupa artikel yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional terindeks.
- 12) IPK rata-rata mahasiswa diatas 3.50 melampaui standar yang ditetapkan (3.25).
- 13) Target masa studi mahasiswa sudah tercapai.
- 14) Masa tunggu untuk memperoleh pekerjaan sudah tercapai
- 15) Bidang kerja lulusan sudah sesuai dengan bidang ilmu
- 16) Jumlah lulusan yang bekerja dan berwirausaha pada rang lingkup nasional lebih besar dari pada lokal/wilayah.

b. WEAKNESS

- 1) Rasio input (mahasiswa yang diterima) dan output (lulusan) belum mencapai target.
- 2) Implementasi kerja instansi terkait sedang terus didorong realisasinya.

1.1.2 Kondisi Eksternal

a. OPPORTUNITY

- 1) Nama besar Universitas Warmadewa.
- 2) Banyak penawaran mahasiswa magang dari stakeholder atau pengguna.
- 3) Penawaran beasiswa dari instansi pemerintah (BI, KIP, Yayasan, Djarum) bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan di FEB Unwar.
- 4) Banyaknya MoU antara universitas dengan Pemerintah daerah dan instansi terkait.
- 5) Adanya fleksibilitas metode pembelajaran dari kebijakan pemerintah.
- 6) Banyaknya lulusan SMA yang melanjutkan keperguruan tinggi.

b. THREAT

- 1) Ketatnya persaingan dengan perguruan tinggi lain.
- 2) Kampus lain menawarkan biaya studi yang lebih terjangkau dengan kemudahan sistem pembayaran (cicilan).
- 3) Dunia usaha dan dunia industri bergerak jauh lebih dinamis dibandingkan dengan kurikulum.
- 4) Adanya rencana pembangunan universitas internasional.

1.2 Analisis *SWOT*

Analisis kekuatan (Strengths), kelemahan (Weaknesses), peluang (Opportunities), dan ancaman (Threats) mencerminkan kondisi capaian yang dihadapi oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa dan program studi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa memiliki dosen-dosen dengan kualifikasi yang sangat baik, dimana lebih dari 50% dari mereka telah memiliki jabatan Lektor Kepala, Lektor, dan Doktor. Hal ini menunjukkan bahwa dosen-dosen tetap di FEB Unwar memiliki kualitas yang memadai untuk bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Dosen juga secara rutin berpartisipasi dalam forum nasional dan internasional seperti seminar dan konferensi, serta menjadi co-host dalam kegiatan Nasional maupun Internasional. Selain itu, dalam bidang pengabdian, FEB Unwar telah berhasil melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan skala nasional maupun internasional. Tenaga kependidikan di FEB Unwar juga memiliki kualifikasi yang sangat baik, di mana 88% dari mereka memiliki gelar pendidikan sarjana dan magister 94 dengan kompetensi serta latar belakang pendidikan yang relevan. Mahasiswa FEB Unwar telah mencapai prestasi yang baik melalui pembinaan, pengembangan minat, bakat dan kegemaran, terutama di bidang seni dan olahraga, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Upaya terus dilakukan untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa memiliki komitmen yang kuat dan telah mengimplementasikan digitalisasi kampus melalui penerapan e-learning melalui Learning Management System (LMS), penerimaan mahasiswa baru, administrasi akademik, administrasi keuangan, sistem audit kemahasiswaan, sistem pengajuan dan realisasi anggaran, serta sistem informasi lainnya. Dengan reputasi yang baik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa optimis dapat mengurangi potensi ancaman dari luar dengan menerapkan berbagai strategi keberlanjutan yang disesuaikan secara dinamis dengan kebutuhan perkembangan kondisi dan minat masyarakat, serta kebutuhan pengguna lulusan di masa depan. Kelemahan-kelemahan yang masih ada akan menjadi prioritas perbaikan yang berkelanjutan hingga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa mencapai tingkat pencapaian yang tinggi, yaitu menjadi fakultas unggulan yang dihargai oleh masyarakat.

Analisis Kesenjangan (Gap Analysis) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa terus berusaha memenuhi standar ideal baik di tingkat nasional maupun internasional untuk mencapai keunggulan dalam persaingan. Untuk mencapai hal ini upaya meningkatkan kerjasama melalui perjanjian kerja sama (MoU) dengan perguruan tinggi

baik dalam maupun luar negeri terus ditingkatkan dan didorong dalam bentuk implementasi berbagai kegiatan akademik ditingkat nasional maupun internasional. Untuk itu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa dengan 3 prodi yang dimiliki berkomitmen untuk menuju akreditasi unggul baik nasional maupun internasional memprioritaskan rencana strategisnya ke depan adalah memulai proses akreditasi internasional dengan peningkatan kualitas berbagai aspek, yaitu: peningkatan kualitas dosen, peningkatan kualitas publikasi internasional, peningkatan kualitas sarana dan prasarana serta peningkatan standar yang relevan menuju standar internasional. Dalam analisis SWOT, telah teridentifikasi beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam mencapai sasaran ideal FEB Unwar. Sejak tahun 2018, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa telah mempersiapkan diri untuk menjadi institusi pendidikan yang berstandar internasional. Strategi pencapaian ini melibatkan peningkatan kualitas dosen melalui berbagai program pendukung, seperti pelatihan, konferensi internasional, penghargaan, publikasi jurnal internasional terindeks Scopus, penghargaan buku, bantuan studi doktor di dalam dan luar negeri, serta program pengembangan lainnya. Diharapkan bahwa strategi ini akan meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional, partisipasi dalam forum internasional, dan jumlah dosen yang melanjutkan studi doktor. FEB Unwar juga terus berupaya memperbaiki kurikulum, program pertukaran mahasiswa dan dosen, konferensi internasional, serta pengabdian internasional sebagai bagian dari upaya untuk mencapai tujuan tersebut.

1.2.1 Analisis Kondisi Internal (Matrik IFAS)

Sebelum dilakukan analisis terhadap faktor internal, terlebih dahulu dilakukan identifikasi dan diagnose terhadap faktor lingkungan internal yang berpengaruh terhadap kinerja FEB Unwar sehingga diketahui faktor kinerja internal kunci (*Internal Key Performance Indicators: KPI*). Identifikasi, diagnose, dan analisis menghasilkan matriks *Internal Factor Evaluation* (IFE) yang secara skematis digunakan untuk menganalisis matrik *Internal Factor Strategic* (IFS) sehingga diperoleh posisi fakultas sebagai penyeimbang terhadap kondisi eksternal yang akan berpengaruh untuk mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan.

Dari hasil identifikasi kondisi internal, terdapat 15 *strength*/kekuatan dan 6 *weakness*/kelemahan yang teridentifikasi. Dari analisis *SWOT* diperoleh 15 *Key Performance Indicator/KPI* untuk kekuatan institusi dan 6 KPI untuk kelemahan fakultas.

Berdasarkan matriks IFE dan IFS, analisis *SWOT* untuk kondisi internal institusi terdapat 15 indikator kekuatan (*strengths*) dan 6 indikator kelemahan (*weaknesses*).

Penilaian pimpinan terhadap kekuatan dan kelemahan indikator kunci menghasilkan nilai tertimbang sebesar 3,51 (nilai di atas *cut-off* 2,50, Fred David, 2011). Hal ini menunjukkan bahwa FEB Unwar saat ini memiliki kekuatan untuk mengembangkan institusi menuju persaingan di tingkat ASEAN (sesuai dengan *milestone* visi tahun 2023-2026).

Tabel 5.1 Tabel IFE – *Strength*

No	FAKTOR INTERNAL	RATING /R	SKOR/S	EFE = R.S
1	Visi fakultas telah mengakomodir kondisi global dengan lulusan berorientasi pada berdaya saing internasional.	4	4	16
2	Memiliki Sertifikat ISO 21001:2018 untuk seluruh unit.	3	4	12
3	Telah memiliki kerja sama jejaring internasional untuk menjamin keberlanjutan <i>MoA</i>	4	4	16
4	Kualifikasi pendidikan akademik dosen 28,32 % bergelar Doktor	3	3	9
5	Jumlah lektor, lektor kepala, dan guru besar 68,14%	4	4	16
6	Memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu secara lengkap dari tingkat fakultas sampai prodi	4	4	16
7	Telah memiliki staff yang menangani pelayanan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal	4	3	12
8	Keterlibatan mahasiswa asing dalam PBM telah memenuhi indikator kinerja	3	3	9
9	Luaran hasil penelitian dan Pkm dosen telah menunjukkan daya saing internasional	3	3	9
10	Dana operasional universitas telah memenuhi persyaratan BAN-PT	3	3	9
11	Sarana prasarana kegiatan tridharma mendukung Operasional proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian.	3	3	9
12	Produktivitas lulusan telah memenuhi persyaratan BAN-PT	4	3	12
13	Telah adanya prestasi akademik internasional yang dihasilkan oleh mahasiswa	3	2	6
14	Daya saing dan kinerja lulusan telah mampu bersaing di tingkat multi nasional	3	3	9
15	Tingginya minat mahasiswa memilih FEB Unwar	4	3	12
TOTAL				172

Tabel 5.2 Tabel IFS – *Strength*

No	FAKTOR INTERNAL	BOBOT/B	PERINGKAT /P	EFS = B.P
		B = RS : X		
1	Visi fakultas telah mengakomodir kondisi global dengan lulusan berorientasi pada berdaya saing internasional.	0,09	8	0,74
2	Memiliki Sertifikat ISO 21001:2018 untuk seluruh unit.	0,07	8	0,56
3	Telah memiliki kerja sama jejaring internasional untuk menjamin keberlanjutan <i>MoA</i>	0,09	9	0,84
4	Kualifikasi pendidikan akademik dosen 28,32 % bergelar Doktor	0,05	4	0,21
5	Jumlah lektor, lektor kepala, dan guru besar 68,14%	0,09	7	0,65
6	Memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu secara lengkap dari tingkat fakultas sampai prodi	0,09	10	0,93
7	Telah memiliki staff yang menangani pelayanan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal	0,07	8	0,56
8	Keterlibatan mahasiswa asing dalam PBM telah memenuhi indikator kinerja	0,05	9	0,47
9	Luaran hasil penelitian dan PkM dosen telah menunjukkan daya saing internasional	0,05	9	0,47
10	Dana operasional universitas telah memenuhi persyaratan BAN-PT	0,05	5	0,26
11	Sarana prasarana kegiatan tridharma mendukung operasional proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian.	0,05	7	0,37
12	Produktivitas lulusan telah memenuhi persyaratan BAN-PT	0,07	8	0,56
13	Telah adanya prestasi akademik internasional yang dihasilkan oleh mahasiswa	0,03	6	0,21
14	Daya saing dan kinerja lulusan telah mampu bersaing di tingkat multi nasional	0,05	4	0,21
15	Tingginya minat mahasiswa memilih FEB Unwar	0,07	4	0,28
TOTAL				7,31

Tabel 5.3 Tabel IFE – *Weakness*

No	FAKTOR INTERNAL	RATING /R	SKOR/S	EFE = R.S
1	Kemampuan berbahasa asing tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa masih kurang	3	3	9
2	Terbatasnya kapasitas dosen dalam meraih penelitian dan PkM dengan sumber dana luar negeri	4	3	12
3	Belum ada prodi yang terakreditasi internasional	4	2	8
4	DTPS yang memiliki pengakuan/rekognisi atas kepakaran atau prestasi/kinerja belum optimal	3	3	9
5	<i>Outcome Based Education (OBE)</i> belum terimplementasi dengan baik	3	4	12



6	Publikasi ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau Bersama DTSP dengan judul yang relevan dengan bidang prodi belum memenuhi target	4	3	12
TOTAL				62

Tabel 5.4 Tabel IFS – *Weakness*

No	FAKTOR INTERNAL	BOBOT/B	PERINGKAT/P	EFS = B.P
		$B = RS : X$		
1	Kemampuan berbahasa asing tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa masih kurang	0,15	5	0,73
2	Terbatasnya kapasitas dosen dalam meraih penelitian dan PkM dengan sumber dana luar negeri	0,19	6	1,16
3	Belum ada prodi yang terakreditasi internasional	0,13	4	0,52
4	DTSP yang memiliki pengakuan/rekognisi atas kepakaran atau prestasi/kinerja belum optimal	0,15	4	0,58
5	<i>Outcome Based Education (OBE)</i> belum terimplementasi dengan baik	0,19	3	0,58
6	Publikasi ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau Bersama DTSP dengan judul yang relevan dengan bidang prodi belum memenuhi target	0,19	4	0,77
TOTAL				4,34

1.2.2 Analisis Kondisi Eksternal (Matrik EFAS)

Sebelum dilakukan analisis terhadap faktor eksternal, terlebih dahulu dilakukan identifikasi dan *diagnose* terhadap faktor-faktor lingkungan eksternal yang berpengaruh terhadap kinerja Unwar sehingga diketahui faktor kinerja internal kunci (*Internal Key Performance Indicator/KPI*). Identifikasi, *diagnose*, dan analisis menghasilkan matriks *Eksternal Faktor Evaluation* (EFE) yang secara skematis digunakan untuk menganalisis matrik *Eksternal Factor Strategic* (EFS) sehingga diperoleh posisi FEB Unwar sebagai penyeimbang terhadap kondisi internal yang akan berpengaruh untuk mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan.

Hasil identifikasi kondisi eksternal terdapat 10 *opportunity*/peluang dan 7 *threat*/ancaman, maka analisis *SWOT* diperoleh 10 *Key Performance Indicator/KPI* untuk peluang institusi dan 7 *KPI* untuk ancaman/hambatan institusi dalam mencapai tujuan strategis.

Berdasarkan matriks EFE dan EFS, analisis *SWOT* untuk kondisi eksternal institusi terdapat 10 indikator peluang/*opportunity* dan 7 indikator ancaman/*threat*, penilaian pimpinan terhadap peluang dan ancaman indikator kunci menghasilkan nilai tertimbang sebesar 3,58 (Nilai di atas *cut-off* 2,50, Fred David, 2011). Hal ini menunjukkan bahwa FEB Unwar saat ini memiliki peluang untuk mengembangkan institusi menuju persaingan di tingkat ASEAN. (*Milestone* Visi FEB Unwar tahun 2023-2026).

Tabel 5.5 Tabel EFE – *Opportunity*

No	FAKTOR EKSTERNAL	RATING /R	SKOR/S	EFE = R.S
1	Jumlah lulusan SMU/SLTA yang potensial untuk menjadi calon mahasiswa terus meningkat.	3	2	6
2	Terbukanya kerjasama pengembangan tridharma, pertukaran dosen, dan pertukaran mahasiswa dengan lembaga internasional baik perguruan tinggi maupun industri.	2	4	8
3	Terbukanya sumber-sumber pendanaan luar negeri untuk pengembangan tridharma.	2	3	6
4	Terbukanya pertemuan ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional untuk menyampaikan hasil penelitian atau konsepsi berupa seminar, <i>workshop</i> , dan konferensi.	4	3	12
5	Kebijakan pemerintah yang membuka peluang penyelenggaraan pendidikan tinggi melalui <i>e-learning</i> .	4	3	12
6	Terbukanya aksesibilitas akreditasi tingkat Regional (ASEAN) dan Internasional untuk meningkatkan daya saing.	3	3	9
7	Terbukanya tawaran beasiswa studi lanjut dan <i>short course</i> ke luar negeri.	4	2	8



8	Terbukanya peluang dana penelitian yang lebih besar dari pihak luar.	2	2	4
9	Terbukanya peluang dana PkM yang lebih besar dari pihak luar.	2	2	4
10	Terbukanya peluang mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) dari hasil penelitian dan PkM.	1	2	2
TOTAL				71

Tabel 5.6 Tabel EFS – *Opportunity*

No	FAKTOR EKSTERNAL	BOBOT/B	PERINGKAT/P	EFS = B.P
		$B = RS : X$		
1	Jumlah lulusan SMU/SLTA yang potensial untuk menjadi calon mahasiswa terus meningkat.	0,08	7	0,59
2	Terbukanya kerjasama pengembangan tridharma, pertukaran dosen, dan pertukaran mahasiswa dengan lembaga internasional baik perguruan tinggi maupun industri.	0,11	8	0,90
3	Terbukanya sumber-sumber pendanaan luar negeri untuk pengembangan tridharma.	0,08	7	0,59
4	Terbukanya pertemuan ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional untuk menyampaikan hasil penelitian atau konsepsi berupa seminar, <i>workshop</i> , dan konferensi.	0,17	8	1,35
5	Kebijakan pemerintah yang membuka peluang penyelenggaraan pendidikan tinggi melalui <i>e-learning</i> .	0,17	8	1,35
6	Terbukanya aksesibilitas akreditasi tingkat Regional (ASEAN) dan Internasional untuk meningkatkan daya saing.	0,13	7	0,89
7	Terbukanya tawaran beasiswa studi lanjut dan <i>short course</i> ke luar negeri.	0,11	8	0,90
8	Terbukanya peluang dana penelitian yang lebih besar dari pihak luar.	0,06	8	0,45
9	Terbukanya peluang dana PkM yang lebih besar dari pihak luar.	0,06	8	0,45
10	Terbukanya peluang mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) dari hasil penelitian dan PkM.	0,03	7	0,20
TOTAL				7,68

Tabel 5.7 Tabel EFE – *Threats*

No	FAKTOR EKSTERNAL	RATING /R	SKOR/S	EFE = R.S
1	Tingkat persaingan yang makin tinggi, baik antar perguruan tinggi di dalam negeri maupun internasional.	3	2	6
2	Globalisasi pendidikan terkait dengan peningkatan promosi dan pemasaran perguruan tinggi nasional dan internasional di Bali.	3	2	6
3	Meningkatnya sistem kompetisi kerjasama pendidikan tinggi nasional dan internasional.	4	4	16
4	Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi komunikasi dan informasi yang sangat cepat dan variatif, baik kedalaman maupun luasannya.	3	3	9



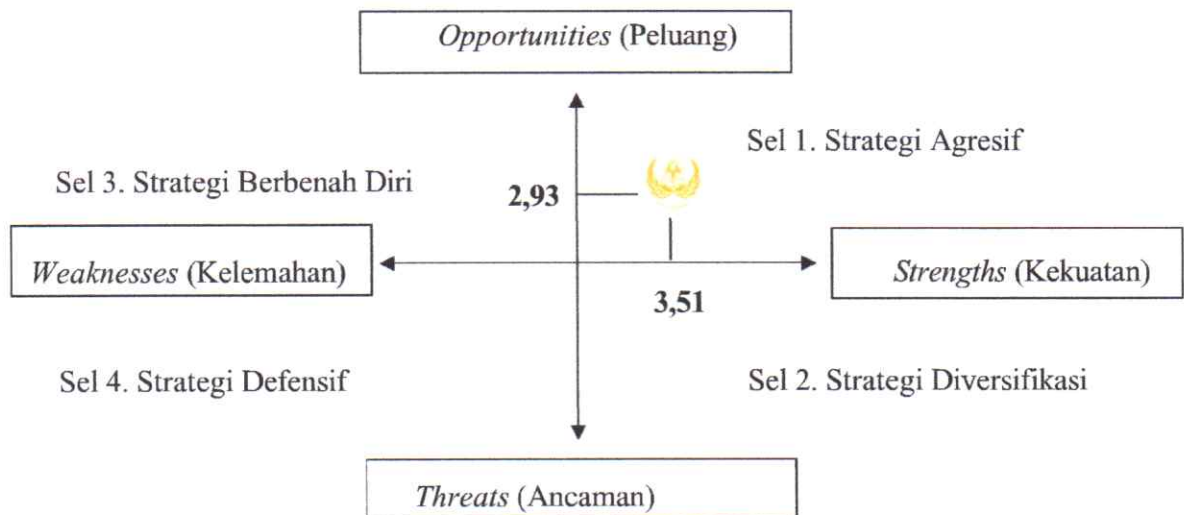
5	Kompetisi dunia kerja dan dunia industri, serta kewirausahaan (DUDIKA) yang menuntut profesionalitas lulusan.	4	4	16
6	Meningkatnya standar mutu dan pengembangan penjaminan mutu bertaraf internasional.	3	3	9
7	Meningkatnya tuntutan kinerja perguruan tinggi melalui sertifikasi maupun akreditasi, baik oleh lembaga akreditasi dalam negeri (BAN-PT dan LAM) maupun akreditasi internasional.	4	4	16
TOTAL				78

Tabel 5.8 Tabel EFS - *Threats*

No	FAKTOR EKSTERNAL	BOBOT/B	PERINGKAT/P	EFS = B.P
		B = RS : X		
1	Tingkat persaingan yang makin tinggi, baik antar perguruan tinggi di dalam negeri maupun internasional.	0,08	3	0,23
2	Globalisasi pendidikan terkait dengan peningkatan promosi dan pemasaran perguruan tinggi nasional dan internasional di Bali.	0,08	3	0,23
3	Meningkatnya sistem kompetisi kerja sama pendidikan tinggi nasional dan internasional.	0,21	5	1,03
4	Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi, dan informasi yang sangat cepat dan variatif, baik kedalaman maupun keluasannya.	0,12	4	0,46
5	Kompetisi dunia kerja dan dunia industri, serta kewirausahaan (DUDIKA) yang menuntut profesionalitas lulusan.	0,21	7	1,44
6	Meningkatnya standar mutu dan pengembangan penjaminan mutu bertaraf internasional.	0,12	4	0,46
7	Meningkatnya tuntutan kinerja perguruan tinggi melalui sertifikasi maupun akreditasi, baik oleh lembaga akreditasi dalam negeri (BAN-PT dan LAM) maupun akreditasi internasional.	0,21	6	1,23
TOTAL				5,08

5.3. Arah Pengembangan FEB Unwar

5.3.1 Posisi FEB Unwar



Keterangan = Posisi FEB Unwar

Gambar 5.1 Posisi FEB Unwar dalam Matrik SWOT

Berdasarkan diagram pada gambar di atas, dapat terlihat posisi FEB Unwar berada pada sel 1 yaitu strategi agresif Alternatif. Strategi agresif pada diagram *SWOT* adalah situasi yang paling banyak diinginkan oleh organisasi. Pada posisi ini, FEB Unwar dapat memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk menangkap peluang yang ada. Situasi ini menyarankan strategi yang berorientasi pada pertumbuhan untuk memanfaatkan situasi yang menguntungkan. Hal ini dapat dicapai dengan mengembangkan program studi baru, meningkatkan mutu lulusan, dan memperluas pasar dengan melakukan promosi.

Secara konseptual, matriks kekuatan-kelemahan-peluang-ancaman adalah sebuah alat yang dapat membantu pimpinan FEB Unwar dalam mengembangkan empat jenis strategi. Strategi **S-O** (kekuatan-peluang) memanfaatkan kekuatan internal untuk menarik keuntungan dari peluang eksternal. Strategi **W-O** (kelemahan-peluang) bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan mengambil keuntungan dari peluang eksternal. Strategi **S-T** (kekuatan-ancaman) menggunakan kekuatan untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal. Strategi **W-T** (kelemahan-ancaman) merupakan taktik defensif yang diarahkan untuk mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman eksternal.

5.3.2 Strategi S-O (*Strength - Opportunities*)

Strategi S-O (*Strength-Opportunities*) merupakan situasi yang sangat menguntungkan, dimana strategi ini diformulasikan mengingat FEB Unwar memiliki

kekuatan dan peluang untuk mengembangkan institusi secara agresif dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada guna mencapai tujuan strategis. Adapun program strategis yang dapat diformulasikan melalui strategis S-O adalah:

1. Meningkatkan produktivitas dan efektivitas pembelajaran;
2. Menghasilkan lulusan siap kerja dan berdaya saing;
3. Melaksanakan kerjasama penelitian dan PkM dengan sistem pendanaan berimbang/hibah;
4. Menghasilkan penelitian dan PkM yang inovatif untuk berkompetisi;
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas luaran penelitian dan PkM;
6. Mewajibkan unsur manajerial memenuhi 5 pilar sistem tata pamong (kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan);
7. Kriteria unsur manajerial wajib memiliki pengakuan karakter kepemimpinan operasional, organisasional dan publik;
8. Pengembangan prodi baru yang layak jual/*marketable*;
9. Melaksanakan *benchmarking* internasional;
10. Meningkatkan pelaksanaan *tracer study*;
11. Melaksanakan *tracer study* berbasis IT;
12. Menyelenggarakan *workshop* penyusunan dokumen dan manajemen berbasis risiko;
13. Mengembangkan monev dan AMI dengan sistem aplikasi;
14. Mengefektifkan siklus SPMI untuk mencapai sasaran mutu tahunan;
15. Melaksanakan AMI tahunan berbasis LKPS;
16. Melakukan pendampingan akreditasi untuk prodi;
17. Melaksanakan penyusunan dokumen SPMI;
18. Mengembangkan sistem promosi berbasis *website*;
19. menguatkan prinsip ekowisata dalam pembelajaran;
20. Meningkatkan relevansi penelitian dan PkM berwawasan ekowisata;
21. Peningkatan *attitude* mahasiswa;
22. Meningkatkan rutinitas pelaksanaan kegiatan penalaran mahasiswa.

5.3.3 Strategi O-W (*Opportunities -Weaknesses*)

Strategi O-W (*Opportunities-Weaknesses*) merupakan strategi yang diformulasikan dengan maksud untuk menghilangkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada, FEB Unwar memiliki peluang yang cukup besar untuk mengembangkan diri dalam mencapai tujuan strategis namun secara internal terdapat beberapa kendala/kelemahan. Adapun program strategis yang dapat diformulasikan melalui strategis O-W adalah:

1. Meningkatkan strata pendidikan dosen;

2. Menghasilkan sistem repositori dan sitasi;
3. Menghasilkan HKI;
4. Meningkatkan *MoU* dengan lembaga akreditasi internasional, lembaga pendidikan, penelitian, dan PkM;
5. Mengefektifkan pelaksanaan MBKM.

5.3.4 Strategi S-T (*Strengths-Threat*)

Strategi S-T (*Strengths-Threat*) melalui pengembangan FEB Unwar yang dilakukan dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk menghindari ancaman dan menghadapi berbagai ancaman yang menghambat tercapainya tujuan strategis. Adapun program strategis yang dapat diformulasikan melalui strategis S-T adalah:

1. Meningkatkan kapasitas dosen untuk sistem pembelajaran berbasis *OBE*;
2. Penyesuaian sistem pembelajaran *OBE* secara bertahap untuk seluruh prodi;
3. Meningkatkan publikasi dosen pada jurnal nasional terakreditasi (Sinta 1 dan 2) serta jurnal internasional bereputasi;
4. Meningkatkan kompetensi dan kualifikasi dosen untuk memenuhi daya saing internasional;
5. Peningkatan kualifikasi pengelolaan jurnal pada setiap UPPS dan/atau prodi;
6. Meningkatkan kuantitas kegiatan mahasiswa dalam *event* nasional maupun internasional.

5.3.5 Strategi W-T (*Weaknesses - Threat*)

Strategi W-T (*Weakness-Threat*) merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan yang mana dalam pengembangan FEB Unwar untuk mencapai tujuan strategis, dilakukan dengan mempertimbangkan kelemahan internal dan ancaman eksternal yang dihadapi. Adapun program strategis yang dapat diformulasikan melalui strategis W-T adalah:

1. Mendorong akreditasi unggul seluruh prodi;
2. Menggali sumber pendanaan eksternal;
3. Melaksanakan kerja sama dengan sistem pendanaan berimbang/hibah;
4. Peningkatan Implementasi *MoA* untuk menjamin pemenuhan indikator kinerja unggul;
5. Peningkatan kepercayaan *stakeholders* terhadap alumni;
6. Peningkatan *feedback* atau respon alumni terhadap kepentingan lembaga;
7. Peningkatan komunikasi alumni secara terstruktur dan melalui badan kekeluargaan;

BAB VI

PROGRAM UNTUK MENCAPAI SASARAN STRATEGIS FEB

UNIVERSITAS WARMADewa TAHUN 2023-2026

Visi FEB UNWAR: Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang bermutu, berwawasan ekowisata dan berdaya saing global tahun 2034

Tabel 6. 1 Matrik Program Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Program

Misi	Tujuan	Strategi	Program
M1. Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dengan menghasilkan luaran yang Bermutu, Berwawasan Ekowisata, dan Berdaya Saing Global (C6, C7, C8, C3, C9)	T1. Terwujudnya Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) yang mendukung capaian pembelajaran lulusan dan mengacu pada standarisasi internasional	ST1. Mengembangkan dan memutakhirkan kurikulum secara periodik dengan berafiliasi daya saing global dan menerapkan sistem pembelajaran berbasis <i>Outcome Based Education (OBE)</i>	P1. Pemutakhiran kurikulum dengan melibatkan stakeholders eksternal dan direview oleh pakar bidang ilmu, asosiasi, dan industri sesuai perkembangan IPTEK dan kebutuhan dunia kerja
			P2. Penguatan sistem pembelajaran berbasis SCL dengan sistem berbasis OBE
	T2. Terwujudnya pengelolaan pembelajaran yang menjamin kepuasan mahasiswa	ST2. Menguatkan konsep ekowisata secara terstruktur dalam beban lokal kurikulum pada masing-masing program studi	P3. Penguatan pengelolaan pembelajaran yang diakomodir dalam pedoman akademik
		ST3. Meningkatkan kesesuaian capaian pembelajaran lulusan secara konsisten dan berkesinambungan.	P4. Pengoptimalan pencapaian Profil Lulusan melalui evaluasi dan peningkatan CPL secara berkelanjutan



				P5. Peningkatan kualitas dan kuantitas pembelajaran
				P6. Peningkatan integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran
	T3. Terwujudnya peta jalan penelitian dosen yang relevan dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa.	ST4. Mengembangkan peta jalan penelitian dosen yang mengakomodir konsep ekowisata yang terintegrasi dan relevan dengan bidang keilmuan dalam pembelajaran.		P7. Peningkatan relevansi penelitian dalam pengembangan keilmuan program studi
	T4. Terwujudnya peta jalan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dan dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa.	ST5. Mengembangkan peta jalan PkM dosen yang mengakomodir konsep ekowisata yang terintegrasi dan relevan dengan bidang keilmuan dalam pembelajaran.		P8. Peningkatan relevansi PkM dalam pengembangan keilmuan program studi
	T5. Terpenuhi kualitas dan kuantitas animo calon mahasiswa dengan mengembangkan sistem seleksi berbasis teknologi informasi.	ST6. Meningkatkan promosi penerimaan mahasiswa baru dan seleksi dengan nilai <i>passing grade</i> kelulusan.		P10. Peningkatan <i>branding</i> warmadewa
				P11. Peningkatan kualitas calon mahasiswa



M2. Mewujudkan Governance (C2, C4, C5)	Good University	T6. Terpenuhi layanan kemahasiswaan di bidang penalaran, minat dan bakat serta kesejahteraan.	ST7. Mengoptimalkan unit-unit kegiatan kemahasiswaan berdasarkan perkembangan IPTEK dan tuntutan <i>stakeholders</i> .	P12. Peningkatan layanan kemahasiswaan dalam penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan, dan bimbingan karir/kewirausahaan
		T7. Terpenuhi kinerja dosen dalam bidang tridharma	ST8. Memberikan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> atas kinerja dosen dalam bidang tridharma	P13. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi dosen
				P14. Peningkatan luaran dosen yang bermanfaat bagi Masyarakat
		T8. Terlaksananya sistem tata pamong dan tata kelola manajemen mutu terpadu berbasis teknologi informasi.	ST9. Meningkatkan efektifitas pelaksanaan sistem mutu (<i>Quality System</i>)	P15. Peningkatan profesionalisme tata pamong dan tata kelola melalui penempatan SDM sesuai dengan kompetensinya
				P16. Peningkatan kapasitas manajemen dalam bidang manajerial.
		T9. Terwujudnya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang menjamin efektifitas peningkatan mutu berkelanjutan (<i>Continuous Quality Improvement</i>)	ST10. Meningkatkan Efektifitas Penjaminan Mutu (<i>Quality Assurance</i>)	P17. Pengoptimalan Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berbasis teknologi informasi.
				P18. Pengefektifan pelaksanaan siklus SPMI melalui sistem pengelolaan data terpadu.



	T10. Terpenuhinya kebutuhan kualifikasi dosen dan tenaga pendidikan yang berkesinambungan	ST11. Melakukan pemetaan dosen dan tenaga kependidikan.	P19. Pemenuhan kuantitas dan kualitas dosen serta tenaga kependidikan
	T11. Terpenuhinya pendapatan untuk menjamin keberlangsungan Institusi	ST12. Menjaga keseimbangan pendapatan dan biaya operasional tahunan	P20. Pemberdayaan sumber daya untuk meningkatkan <i>income generating</i>
	T12. Terpenuhinya sarana dan prasarana yang mutakhir serta mengembangkan sistem berbasis teknologi informasi	ST13. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana penunjang kegiatan tridharma	P21. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana untuk memenuhi kegiatan kebutuhan tridharma
M3. Mengembangkan dan Menguatkan Kelembagaan (C2)	T13. Terwujudnya keunggulan Program Studi dalam persaingan global.	ST14. Meningkatkan akses masyarakat terhadap Universitas Warmadewa	P22. Pengembangan program studi yang marketable
		ST15. Memberdayakan program studi melalui bidang-bidang studi	P23. Pengembangan pusat-pusat studi dan laboratorium fungsional
			P24. Penguatan sumber daya internal yang menunjang pusat studi



T14. Terwujudnya Akreditasi menuju Ranking Internasional	ST16. Meningkatkan Akreditasi menuju ranking Internasional	P25. Pembentukan kelompok riset pusat studi dan kelompok pelaksana PkM
		P26. Meningkatkan Kinerja Program Studi melalui Laporan Kinerja Program Studi secara tepat waktu.
		P27. Pengembangan dan peningkatan dokumen mutu SPMI Prodi secara prioritas dengan mengakomodir indikator Akreditasi Internasional.
		P28. Penguatan tata pamong dan tata kelola yang dapat menjamin peningkatan mutu dan keberlanjutan Program Studi menuju <i>QS world ranking</i> .
T15. Terwujudnya Sertifikasi Institusi Internasional menuju Sertifikasi <i>AUN (Asean University Network)</i>	ST17. Meningkatkan jejaring kerja sama Riset Internasional.	P29. Penguatan dan pengembangan kerja sama tridharma.
	ST18. Menguatkan Institusi menuju Sertifikasi <i>AUN (Asean University Network)</i>	P30. Pengembangan sertifikasi institusi ke tingkat ASEAN



Tabel 6.2 Matrik Program Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Program, dan Indikator Kinerja Strategis.

Program	Indikator Kinerja Strategis	Satuan	Baseline 2022	Target Capaian Kinerja		
				2023	2024	2025
P1. Pemutakhiran kurikulum dengan melibatkan stakeholders eksternal dan direview oleh pakar bidang ilmu, asosiasi, dan industri sesuai perkembangan IPTEK dan kebutuhan dunia kerja	1 Program studi melakukan pemutakhiran kurikulum	%	50	100	100	100
P2. Penguatan sistem pembelajaran berbasis SCL dengan sistem berbasis OBE	2 Program studi memiliki pembelajaran dengan sistem OBE	%	n/a	1	1	1
P3. Penguatan pengelolaan pembelajaran yang diakomodir dalam pedoman akademik	4 Fakultas memiliki pedoman akademik	%	100	100	100	100
P5. Pengoptimalan pencapaian Profil Lulusan melalui evaluasi dan peningkatan CPL secara berkelanjutan	9 Kesesuaian bidang kerja lulusan (sarjana)	%	75,49	81	82	85
P6. Peningkatan kualitas dan kuantitas pembelajaran	1 IPK mahasiswa	Rerata	3,54	3,58	3,59	3,60
	2 Prestasi Akademik mahasiswa nasional	Jml	9	20	25	30
	3 Prestasi Akademik mahasiswa internasional	Jml	1	2	3	4
	4 Prestasi Non-Akademik mahasiswa nasional	Jml	45	70	75	80
	5 Prestasi Non-Akademik mahasiswa internasional	Jml	11	12	13	14
	6 Masa studi tepat waktu	%	71,67	72,50	73,00	75,50
				72,50	73,00	78,00



Program	Indikator Kinerja Strategis	Satuan	Baseline 2022	Target Capaian Kinerja		
				2023	2024	2026
P2. Menghasilkan lulusan siap kerja dan berdaya saing	7 Rata-rata masa studi sarjana	Tahun	3,78	3,75	3,70	3,6
	8 Keberhasilan studi program sarjana	%	76	76,90	76,91	76,93
	9 Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama ≤ 6 bulan (sarjana)	%	92	93	94	96
	10 Kesesuaian bidang kerja lulusan (sarjana)	%	72	81	81,5	82,5
	11 Lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional	%	11	14	15	17

Program	Indikator Kinerja Strategis	Satuan	Baseline 2022	Target Capaian Kinerja		
				2023	2024	2026
P3. Meningkatkan kuantitas kegiatan mahasiswa dalam event Nasional maupun Internasional	12 lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin	%	55	56	57	58
	13 Event nasional yang diikuti oleh mahasiswa	Jml	12	13	14	15
	14 Event internasional yang diikuti oleh mahasiswa	Jml	3	5	7	9
P4. Memantapkan interaksi civitas akademika dalam konteks pelaksanaan kegiatan akademik di luar pembelajaran	15 Pertemuan ilmiah	Jml	5	6	7	8
P5. Mengembangkan Sistem <i>international inbound</i> dan <i>outbound</i> mengarah ke kelas unggul/internasional	16 Mahasiswa <i>international inbound</i>	Jml	n/a	1	2	3
						4

	17	Mahasiswa <i>international outbound</i>	Jml	n/a	1	2	3	4
P6. Mengembangkan Sistem promosi berbasis web	18	Calon mahasiswa yang lulus seleksi terhadap jumlah pendafar	rasio	1: 1,44	1: 1,45	1: 1,46	1:1,47	1:1,49
	19	Calon mahasiswa yang mendaftar kembali terhadap jumlah yang lulus seleksi	%	85,07	85,08	85,09	85,10	86,11

Program	Indikator Kinerja Strategis	Satuan	Baseline 2022	Target Capaian Kinerja				
				2023	2024	2025	2026	
P7. Meningkatkan efektivitas program MBKM	20	Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus	%	0,43	0,47	0,49	0,50	
	21	Dosen berkegiatan tridharma di luar kampus	%	26,54	26,58	26,60	26,65	
	22	Metode pembelajaran kolaboratif dan partisipatif	%	0,88	0,89	0,90	0,91	0,92
	23	Dosen S3	Jml	26	32	34	38	40
	24	Dosen Lektor	Jml	28	32	36	40	44
P8. Meningkatkan kapasitas Dosen dan pemanfaatan Dosen tamu	25	Dosen Lektor Kepala	Jml	41	44	48	52	56
	26	Dosen Guru Besar	Jml	n/a	1	2	3	4
	27	Dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional/sertifikat profesi	Jml	79	82	85	88	91
	28	Rekognisi dosen tetap	Jml	5	6	7	8	9
	29	Dosen tidak tetap	Jml	40	37	34	31	28
P10. Meningkatkan kapasitas SDM dalam berbahasa Inggris	30	Dosen internasional	Jml	n/a	0	1	2	3
	33	TOEFL dosen dengan skor ≥ 500	%	23,00	24,00	25,00	26,00	27,00
	34	TOEFL mahasiswa dengan skor ≥ 450	%	45	46	47	48	49

Program	Indikator Kinerja Strategis	Satuan	Baseline 2022	Target Capaian Kinerja		
				2023	2024	2026
P11. Menguatkan prinsip ekowisata dalam pembelajaran	35	Beban lokal yang mengakomodir prinsip- prinsip ekowisata dalam CPL	sks	3	4	5

P12. Meningkatkan relevansi penelitian dan PkM berbasis ekowisata	36	Judul penelitian ekowisata	Jml	10	11	12	13	14
	37	Judul PkM ekowisata	Jml	38	39	40	41	42
P13. Meningkatkan efektivitas sistem penelitian dan pkm untuk menghasilkan hilirisasi produk yang inovatif dan kompetitif	38	Penelitian biaya internal (institusi)	Jml	60	65	75	80	85
	39	Penelitian biaya luar PT (dalam negeri)	Jml	3	4	5	6	7
	40	Penelitian biaya luar negeri	Jml	2	3	4	5	6
	41	PkM biaya internal (institusi)	Jml	41	46	51	56	61
	42	PkM biaya luar PT (dalam negeri)	Jml	3	4	5	6	7
	43	PkM biaya luar negeri	Jml	n/a	1	2	3	4
	44	Publikasi di jurnal internasional bereputasi	Jml	5	6	7	8	9
	45	Publikasi di jurnal internasional	Jml	41	46	51	56	61
	46	Publikasi di jurnal nasional terakreditasi (sinta)	Jml	10	11	12	13	14
	47	Publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi (ISSN)	Jml	113	118	123	128	133
	48	Publikasi di seminar internasional	Jml	1	2	3	4	5

Program	Indikator Kinerja Strategis	Satuan	Baseline 2022	Target Capaian Kinerja			
				2023	2024	2025	2026
P14. Memperluas kerjasama tridharma dengan sistem pendanaan berimbang/hibah	49	Publikasi di seminar nasional	Jml	9	10	11	12
	50	Tulisan di media massa internasional	Jml	1	2	3	4
	51	Tulisan di media massa nasional	Jml	6	7	8	9
	52	Artikel yang disitasi	Jml	136	139	142	145
	53	Sitasi	Jml	588	591	594	597
	57	Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	Jml	1	2	3	4
	58	KSO Nasional bidang Tridharma	Jml	6	8	10	12
	60	KSO Internasional bidang pendidikan	Jml	2	4	6	8
	61	KSO Internasional bidang penelitian	Jml	2	4	6	8
	62	KSO Internasional bidang PkM	Jml	2	4	6	8



P15. Mengembangkan sistem tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, berkeadilan, efektif, dan efisien	63	Kepuasan dosen (sangat puas dan puas)	%	90,50	90,55	90,57	90,59	90,61
	64	Kepuasan tenaga kependidikan (sangat puas dan puas)	%	90,16	90,17	90,18	90,19	90,20
	65	Kepuasan mahasiswa (sangat puas dan puas)	%	89,57	89,58	89,59	89,60	89,61
	66	Kepuasan pengguna lulusan (sangat puas dan puas)	%	97,37	97,38	97,39	97,40	97,41

Program	Indikator Kinerja Strategis	Satuan	Baseline 2022	Target Capaian Kinerja				
				2023	2024	2025	2026	
P16. Menggunakan kelembagaan	67	Kepuasan mitra kerjasama Penelitian (sangat puas dan puas)	%	100	100	100	100	100
	68	Kepuasan mitra kerjasama PKM (sangat puas dan puas)	%	99,26	99,27	99,28	99,29	99,30
	69	Prodi ter-akreditasi Unggul/A	Jml	1	2	3	3	3
	70	Jumlah ter-akreditasi Sinta-2	Jml	n/a	1	1	2	2
P17. Mengembangkan prodi yang <i>marketable</i>	71	Jumlah ter-akreditasi Sinta-3	Jml	n/a	2	3	4	5
	72	Pembukaan prodi yang <i>marketable</i>	Jml	n/a	1	1	1	1
P18. Mengembangkan Sistem Pelatihan asesor yang efektif dan efisien	73	Asesor BAN-PT/LAM	Jml	n/a	0	1	1	1
P19. Meningkatkan kualitas AMI berbasis LKPS	74	Asesor internal	Jml	5	5	5	6	6
	75	Laporan LKPS setiap tahun	%	100	100	100	100	100
P20. Meningkatkan kualitas pendampingan akreditasi unggul untuk PT dan Prodi	76	Pendampingan semua Prodi yang akan mengajukan akreditasi	%	100	100	100	100	100
P21. Menyusunkan Indikator kinerja standar mengarah pada akreditasi internasional	77	Prodi Terakreditasi internasional	Jumlah	n/a	0	0	1	1
	78	Kelas Internasional	Jml	n/a	0	1	1	1



Program	Indikator Kinerja Strategis	Satuan	Baseline 2022	Target Capaian Kinerja		
				2023	2024	2025
P22. Memperkaya sumber pendapatan	79 Perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana fakultas.	%	69,52	69,49	69,46	69,43
	80 Perolehan dana fakultas yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana fakultas.	%	22,34	22,35	22,36	22,37
	81 Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/mahasiswa/ tahun (sarjana)	Juta	13.574.270	13.574.300	13.574.450	13.574.490
	82 Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun.	Juta	14.312.265	14.312.295	14.312.315	14.312.350
	83 Rata-rata dana PkM dosen/ tahun.	Juta	23.530.088	23.530.300	23.530.500	23.530.800
	84 Dana penelitian terhadap total dana fakultas.	%	1,00	1,02	1,04	1,06
	85 Dana PkM terhadap total dana fakultas.	%	1,57	1,58	1,59	1,60
						1,61

BAB VII PENUTUP

Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa tahun 2023-2026 ini telah disusun berdasarkan kondisi obyektif FEB Unwar tahun 2022 dan berdasarkan perspektif kontekstual dari isu eksternal yang berorientasi pada persaingan di tingkat ASEAN. Renstra FEB Unwar tahun 2023-2026 merupakan garis besar dari arah pengembangan FEB Unwar 4 (empat) tahun ke depan. Keberadaan Renstra FEB Unwar tahun 2023-2026, diharapkan sebagai pedoman dalam menjabarkan arah pengembangan fakultas. Dengan demikian, pengembangan FEB Unwar dapat mencapai tujuan strategis agar bisa kompetitif di tingkat ASEAN sebagai mana *milestone* Visi FEB Unwar 2023-2026.

Renstra tahun 2023-2026 perlu disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan agar dapat dipahami dan dipergunakan sebagai pedoman dalam menyusun strategi untuk merealisasikan rencana operasional/rencana kerja anggaran tahunan. Keberhasilan FEB Unwar untuk kompetitif di tingkat ASEAN tergantung dari komitmen seluruh struktural dalam konsistensi penjabaran Restra tahun 2023-2026 sehingga pengembangan FEB Unwar dapat berjalan sesuai dengan arah pengembangan yang direncanakan.

Semoga Renstra FEB Unwar tahun 2023-2026 dapat dipahami oleh seluruh insan akademik dan dipedomani secara konsisten agar *milestone* Visi FEB Unwar menuju daya saing global tahun 2034 dapat dikembangkan secara berkelanjutan.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS WARMADEWA
NOMOR 3523/UW-FE/PD-02/XII/2023**

Tentang :

**PENETAPAN RENSTRA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WARMADEWA**

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk mencapai visi , misi dan tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, maka dipandang perlu menetapkan Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa 2023- 2026;
 - b. bahwa untuk merealisasi butir (a) tersebut perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan tinggi Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-2277.AH.01.04. Tahun 2010 tentang Pengesahan Yayasan;
8. Keputusan Perkumpulan Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi Nomor: 123/De/A.5/Ar.10/XII/2022 menetapkan Peringkat Akreditasi Program Studi Manajemen pada Program Sarjana Universitas Warmadewa, Kota Denpasar adalah **Unggul**, Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 3260/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2018, dan Nomor : 1363/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019, Tentang Hasil dan Peringkat Akreditasi Program Studi Untuk Program Sarjana S1 di Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Yayasan Kesejahteraan KORPRI Propinsi Bali No. 05/Yas.Korps/KP.VIII/1984 tanggal 17 Juli 1984, Tentang Pembentukan Universitas Warmadewa;
10. Rencana Induk Pengembangan Universitas Warmadewa Tahun 2011 - 2034
11. Statuta Universitas Warmadewa Tahun 2018;

12. SK. Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali No. 277/YAS.KORPS/IX/2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Warmadewa;
13. SK. Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali Nomor : 131/Yas.korps/III/2019 Tentang Pemberhentian Rektor Universitas Warmadewa Periode 2015-2019 dan Pengangkatan Rektor Universitas Warmadewa Periode 2019-2023 ;
14. Surat Keputusan Rektor Universitas Warmadewa Nomor : 3896/UNWAR/KP-02/2019 Tentang Pemberhentian Direktur Pascasarjana Dan Dekan Fakultas dilingkungan Universitas Warmadewa periode 2015-2019 dan Pengangkatan Direktur Pascasarjana Dan Dekan Fakultas dilingkungan Universitas Warmadewa periode 2019 – 2023;
15. Surat Keputusan Rektor Universitas Warmadewa Nomor : 1062/UNWAR/KP-02/2020 Tentang Pemberhentian Pejabat Struktural Periode 2016-2020 dan Pengangkatan Pejabat Struktural periode 2020-2024;
16. Surat Keputusan Rektor Universitas Warmadewa Nomor : 2944/UNWAR/PD-04/2021 Tentang Penetapan Kurikulum Prodi Manajemen, Surat Keputusan Rektor Universitas Warmadewa Nomor : 2955/UNWAR/PD-04/2021 Tentang Penetapan Kurikulum Prodi Ekonomi Pembangunan, Surat Keputusan Rektor Universitas Warmadewa Nomor : 2967/UNWAR/PD-04/2021 Tentang Penetapan Kurikulum Prodi Akuntansi;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS WARMADEWA NOMOR: 3523/UW-FE/PD-02/XII/2023 TENTANG PENETAPAN RENSTRA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS WARMADEWA.

- KESATU : Menetapkan Rencana Strategi (RENSTRA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa Tahun 2023 - 2026;
- KEDUA : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan,
- KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Denpasar
Pada Tanggal : 23 Desember 2023
Universitas Warmadewa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan,

Prof. Dr. I Made Sara, S.E., M.P.
NIK. 230 34 0024

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali
2. Rektor Universitas Warmadewa
3. Para Dekan dilingkungan Unwar.
4. Arsip



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa
